



# Desa dibawah Langit: Memori, Tradisi, dan Kisah Kami



Desa Loa Raya



**DESA DIBAWAH LANGIT:  
MEMORI, TRADISI, DAN KISAH KAMI**

**SEBUAH BOOK CHAPTER DIPERSEMBAHKAN OLEH KKN UINSI  
2023 DESA LOA RAYA**



Penulis : Siti Kholifah Tunaimah  
Muhammad Rizky Fauzan Falahi  
Nurlaila  
Fakhriah Aziatun Asyiah  
Risky Saputra  
Aulia Nanda  
Muhammad Iqbal  
Nurul Hidayah

Desain Cover : Siti Kholifah Tunaimah



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, izin dan karunia-Nya sehingga penyusunan Book Chapter kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSI Samarinda Tahun 2023 yang dilaksanakan di Desa Loa Raya dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak, *aamiin*.

Adapun tujuan penyusunan book chapter ini adalah untuk memenuhi tugas akhir kelompok KKN, menambah pengetahuan dan memperkenalkan Desa Loa Raya kepada para pembaca serta membagikan pengalaman KKN kami di Desa Loa Raya. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan book chapter ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan ke depannya.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama pelaksanaan KKN hingga penyusunan buku ini.

Samarinda, 30 September 2023

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
PROFIL DESA.....	1
KISAH DIBAWAH LANGIT DESA LOA RAYA.....	3
MERINDU (Merangkai Cerita Indahnya di Desa-Mu).....	19
RUTINITASKU SELAMA KKN DIDESA LOA RAYA KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG .....	28
KISAH DI SEBUAH PENGABDIAN .....	43
ALUR CERITA PENDEK KKN KU .....	58
PENGABDIAN KKN-KU DI DESA LOA RAYA.....	65
SECUIL EPISODE PEGABDIANKU .....	71
ASING YANG MEMBEKAS? .....	78
PROFIL PENULIS .....	85



**CHAPTER I**  
**PROFIL DESA**

*“ Profil Desa Loa Raya Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai  
Kartanegara, Kalimantan Timur”*



## **PROFIL DESA LOA RAYA**

Desa Loa Raya merupakan 1 dari 18 Desa di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Loa Raya memiliki luas wilayah 620 hektar dan terletak di pesisir sungai Mahakam berjarak kurang lebih 10 km dari ibukota kabupaten.

Desa Loa Raya terdiri dari 5 RT. Penduduk Desa Loa Raya berjumlah 403. KK dan jumlah penduduk, 1.326 jiwa, masyarakat di desa ini bermatapencarian pertanian, nelayan berkebun dan beternak, desa ini mempunyai sarana dan prasarana desa yaitu kantor desa, puskesmas pembantu, sekolah dan balai desa.

Dalam bidang pendidikan, Desa Loa Raya memiliki beberapa jenjang pendidikan, yaitu playgroup, taman anak-anak, serta sekolah dasar untuk pendidikan di Desa Loa Raya ini khususnya di SDN 002.



## CHAPTER II KISAH DIBAWAH LANGIT DESA LOA RAYA

*“Setiap tempat punya kisah, setiap kisah punya masa, dan setiap masa punya kenangannya. Setiap pertemuan memiliki cerita dan kisahnya sendiri, setiap kisah memiliki pengalaman yang berharga serta bentuk syukur pada takdir Allah swt.,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

SITI KHOLIFAH TUNAIMAH (KKN Desa Loa Raya)

**KISAH DIBAWAH LANGIT DESA LOA RAYA**

Matahari mulai menampakkan dirinya, menggantikan malam yang telah lalu, suara lalu lalang manusia mulai terdengar, menandakan pagi yang cerah telah tiba, kendaraan pun silih datang berganti, membawa manusia pada kegiatannya sendiri, begitupun aku membawa diri untuk belajar bersama dengan orang-orang baru di sebuah desa yang luas dan indah, berdiri kokoh ditepi sungai Mahakam yang menceritakan banyak kisah orang-orang di bawah langit Desa Loa Raya.

Ini adalah cerita KKN ku, jujur awalnya aku tidak terlalu antusias dengan KKN ini, karena belum kenal dengan anggota KKN dan sebelum KKN aku sempat sakit, jadi aku sedikit takut jika nanti sakit saat KKN akan merepotkan teman-temanku. Walaupun akhirnya aku sakit juga saat baru 5 hari KKN, tapi atas rahmat Allah SWT dan juga semua teman-temanku yang baik hati MasyaAllah, Alhamdulillah aku sembuh.

Sebenarnya aku ingin dapat lokasi KKN yang dekat pantai tapi lokasinya jauh, maunya yang dekat tapi di daerah Samarinda tidak ada pantai, waktu dapat di tenggarong dan ternyata dekat banget sama sungai Mahakam ternyata indah juga ya, jadi senang

bisa jalan jalan didesa ini. Sebelum KKN ini selalu berdoa supaya dapat temen temen KKN yang baik dan bisa kerjasama bareng, dan Alhamdulillah temen temen KKN ku masyaAllah baik baik semua, *syukron lakum*. Waktu pengumuman anggota dan lokasi KKN *degdegan* langsung melihat di maps lokasinya dan ternyata akses jalannya bagus dan bukan desa yang terpencil. Saat melihat anggota juga tidak ada yang dikenal jadi takut canggung waktu ketemu, sebenarnya banyak teman- teman kelasku yang ada di Kec. Tenggaraong Seberang namun beda desa.

Oiya aku selalu sebut teman teman terus ya, ini aku kenalin teman teman KKN ku, Pertama, ada Aulia Nanda, biasanya aku panggil beliau mba aul. Mba aul dari prodi PGMI dan beliau orangnya ceria, baik, suka cerita- cerita dan suka ketawa. Awal bertemu aku kira mba aul orang yang cuek ternyata beliau sangat baik dan seru.

Kedua, ada Nurlaila, beliau dari prodi KPI orang yang awalnya pendiam waktu pertama kali bertemu, ternyata orang nya ceria, asik, baik, suka cerita-cerita juga (*mood* banget ceritanya, sangat menghayati dan mendalami peran *hehe*). Laila di KKN jadi pubdekdok, kalau kalian liat ig KKN, Laila yang susun urutan ig dan mengupload semua kegiatan kita selama KKN.

Ketiga ada Nurul, beliau dari prodi TBI. Baru pertama kali ketemu waktu pembekalan KKN, nurul orang nya baik, ceria juga. Nurul juga jago tari, dan di KKN nurul sebagai bendahara, jadi masalah keuangan nurul yang mengatur.

Keempat ada Fakhriah, beliau ini dari prodi ekonomi syariah, beliau baik juga, dekat sama Laila dan suka cerita bareng

laila, *klop* pokoknya. Di KKN fakhriah sebagai perlengkapan, jadi perlengkapan di posko fakhriah yang atur.

Kelima ada Fauzan, beliau ini dari prodi PAI dan ustadz di KKN, sering jadi imam di masjid, sebelah posko KKN kami adalah masjid. Fauzan baik dan sering ketawa juga. Di KKN fauzan sebagai humas, jadi semua urusan dengan masyarakat desa, kades dan lainnya, fauzan yang mengatur.

Keenam ada Riski, beliau ini dari prodi hukum keluarga, orangnya suka bercanda, apalagi kalau sama Laila, bercanda terus. Di KKN Riski sebagai pubdekdok bareng sama Laila.

Ketujuh ada Iqbal, beliau dari prodi PBA, suka bercanda juga, beliau jadi ketua di KKN ini. Suka manggil Laila, gadis.

Selama KKN ini banyak suka dukanya, tapi lebih banyak sukanya *kok*, di KKN aku banyak belajar untuk semakin bisa bersosialisasi dengan masyarakat, teman-teman, dan lingkungan sekitarku yang baru, belajar banyak budaya dan bahasa di sini. Bertemu dengan ibu ibu majlis taklim, ikut berbagai kegiatan di kantor dan balai desa, majlis, dan kegiatan keagamaan lainnya. Di KKN aku juga banyak belajar tentang bagaimana hidup bersama dan melakukan kegiatan KKN bersama sama. Salah satu duka di KKN adalah aku harus cuti dari mengajar di madrasah, Alhamdulillah aku adalah seorang guru, biasanya saat sore dan malam hari aku mengajar di madrasah, namun itu tidak terlalu membuatku sedih, karena saat KKN aku juga mengajar ngaji anak TPQ, walaupun berbeda metode ngajinya tapi seru juga bisa bertemu dan belajar ngaji dengan anak anak di sini. Belajar mengaji dengan cara dan metode yang baru itu seru, aku jadi

semakin paham kalau ada banyak cara untuk bisa membaca Al-Quran.

Ini adalah pengalaman baru buatku, bisa KKN di Desa Loa Raya ini, awalnya ada rasa sedikit ragu dan takut untuk tinggal dan KKN disini tapi masyarakat disini sangat baik, pemerintah Desa juga sangat baik, bisa menerima kami dengan baik. Aku senang bisa KKN dan bisa berbaur dengan masyarakat Desa Loa Raya.

Oke setelah intro yang cukup panjang, aku sekarang akan bercerita tentang kegiatanku selama KKN. Hari pertama KKN seru bisa bertemu dengan teman teman KKN dan masih ada rasa takut, diam diaman (aku adalah manusia yang belum bisa bicara kalau tidak diajak bicara duluan). Pertama langsung liat proker anak UNMUL yang lumayan banyak, *insecure* awalnya tapi aku meyakinkan diri kalau univ kami berbeda dengan UNMUL, jadi proker yang berjalan sesuai dengan bidang keilmuan yang kami miliki.

Tinggal diposko bersama teman KKN itu seru juga *yaa*, banyak kegiatan dan hal yang aku pelajari. Perbedaan budaya, bahasa, dan kebiasaan setiap teman-teman. Masak, makan bareng- bareng, jalan-jalan didesa, duduk dipinggir sungai mahakam, kebalai desa, dan masih banyak sekali kegiatan lainnya.

Hari kedua KKN, aku dan teman-teman pergi ke hutan desa untuk cari bambu, sebenarnya yang mencari bambu adalah teman teman KKN yang laki-laki, kami yang perempuan hanya lihat-lihat dan duduk di teras rumah warga dekat hutan. Kemudian di malam harinya kami rapat dibalai desa membahas tentang pawai obor untuk memperingati tahun baru islam.

Diminggu pertama KKN, aku dan yang lainnya banyak silaturahmi kepada ketua RT diDesa Loa Raya, dan berbincang mengenai kegiatan-kegiatan diDesa Loa Raya, dan ternyata banyak juga kegiatan didesa ini, dari pengajian, kerja bakti, dan kegiatan desa lainnya, awalnya kaget dan kagum juga ternyata didesa ini banyak kegiatannya khususnya dalam bidang keagamaan. Dan didesa ini ada 3 TPA masyaAllah, ada di RT 1, RT 2 (di masjid Al-Muttaqin), dan RT 5. Alhamdulillah diterima baik oleh ustadz dan ustadzahnya untuk membantu mengajar di TPA.

Dimalam pawai obor kita keliling desa yang lumayan jauh dengan berjalan kaki dan ternyata warga desa itu ramai dan banyak banget. Setelah pawai obor, keesokan harinya, aku dan teman KKN yang lain pergi ke wisata batu ampar, ada bebatuan yang dialiri air, kata warga desa ada air terjun diujung batu ampar namun perjalanannya lumayan jauh dan waktu ke batu ampar itu kondinya sudah sore jadi kami memutuskan untuk kembali.

Dihari sabtu tanggal 22 juli kami juga dikunjungi oleh DPL kami, kami mendapatkan arahan untuk proker kami diDesa Loa Raya. Dihari ini juga aku membersihkan masjid bareng sama laila, riski dan fauzan. Kegiatan bersih bersih dan gotong royong sepertinya sudah pasti proker dan kegiatan wajib anak KKN, karena diesok harinya kami mengikuti kajian ba'da subuh di masjid Al-Muttaqin dan kerja bakti bersama warga RT 2.

Kami juga melaksanakan proker KKN yaitu festival muharram, kami melaksanakan festival muharram dengan mengadakan lomba untuk anak- anak Desa Loa Raya, persiapannya juga lumayan cepat juga, kami harus sosialisasi ke sekolah, TPA, dan anak-anak desa untuk mengikuti lomba festival muharram.

Difestival muharram ini ada empat lomba yang kami laksanakan selama dua hari di balai Desa Loa Raya, hari pertama ada lomba hafalan surah pendek, dan lomba cerdas cermat. Alhamdulillah dapat pengalaman baru untuk menjadi juri lomba hafalan surah pendek, semoga bisa jadi juri lagi dilain kesempatan, *aamiin*. Dihari kedua kami melaksanakan lomba *fashion show* dan lomba mewarnai. Alhadulillah semua berjalan lancar dan terlaksana dengan baik. Kemudian kami dengan pihak masjid mengadakan ceramah agama dan pembagian hadiah festival muharram. Kisah yang indah untuk diceritakan tentang antusiasnya peserta lomba, lelahnya mengurus lomba, namun itu semua sepadan dengan senyum anak- anak yang mengikuti lomba.

Pagi yang cerah kembali datang, bersama masyarakat dibawah sinar mentari pagi, kami gotong royong membersihkan wilayah RT 2, termasuk posko kami yang terletak di RT 2. Posko, tempat tinggal kami selama KKN, banyak kisah yang terukir di posko kami, dimana kami banyak kegiatan bersama, tertawa bersama, berbincang bersama, makan bersama, mendiskusikan proker bersama, dan banyak hal lainnya, aku senang dengan setiap detail kenangan kami diposko. Posko kami disebelah masjid, sesuatu hal yang aku syukuri bisa dapat posko sebelah masjid. Banyak suka dukanya tinggal diposko kami, dari cerita lucu sampai cerita serem. Aku bersyukur dapat posko yang bagus, karena ada beberapa cerita temanku dapat posko yang kurang memadai. Oiya posko kami punya teras yang lumayan luas, aku sering duduk diteras sambil melihat dan merasakan kehidupan di desa, merasakan dinginnya pagi, dan cerahnya siang (kalau dikamar pas siang rasanya panas banget *hehe*). Kamar posko adalah tempat kami yang perempuan, sering cerita- cerita,

tertawa bersama, dan menangis bersama, tempat khusus ciwi-ciwi kumpul. Posko kami juga sering didatangi oleh anak-anak warga desa, mereka sering kumpul dan main diposko kami, mengajak kami main. Lucu dan sering banget minta ikut waktu kami mau ada kegiatan.

Diminggu pagi yang cerah bersama teman-teman yang lain, aku pergi gotong royong bersama masyarakat membersihkan desa, kemudian kami kembali mencari bambu untuk pemasangan bendera, kami pergi ke hutan desa, yang mengambil bambu tetap yang laki-laki, kami yang perempuan cuma melihat saja, terus ke rumah pak Mul RT 1, untuk makan gorengan. Alhamdulillah desa kami adalah desa yang dermawan, setiap ada kegiatan desa selalu ada konsumsi, perangkat desa juga sangat baik, mereka menerima kami dan membantu kami dengan sepenuh hati.

Aku juga ingin menceritakan pengalamanku ikut pengajian bersama ibu-ibu dan masyarakat Desa Loa Raya. Alhamdulillah dan bersyukur desa ini memiliki banyak majelis dan kegiatan keagamaan. Setiap ahad pagi selalu ada pengajian di masjid, aku selalu mengikutinya dengan senang hati, banyak pelajaran dan pengalaman baru, makan bersama masyarakat dan berbincang berbincang. Awalnya sulit berkomunikasi dengan masyarakat karena aku belum paham bahasa kutai, namun sedikit aku belajar dan mengetahui beberapa kosa kata bahasa kutai. Setiap malam jumat ada pembacaan yasin dan tahlil di RT 1, dan RT 2 kami sampai harus bagi anggota untuk menghadiri majlis taklim tersebut. Aku suka melihat antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan didesa. Kalau di RT 1 biasanya pembacaan yasin dan tahlil bada' magrib dan dilanjut dengan sholat berjamaah tak lupa kami makan bersama. Di RT 2, majlis taklim Al-

Hikmah lebih banyak kegiatannya ada baca yasin, tahlil, sholawat, doa, dan ceramah agama. Di majlis ini hanya dihadiri oleh ibu-ibu Desa Loa Raya. Aku mungkin sedikit kesulitan dengan bahasa yang digunakan saat ceramah agama, namun alhamdulillah tidak *full* bahasa kutai, masih ada bahasa indonesianya jadi aku masih bisa memahami isi ceramah agama yang disampaikan. Ibu- ibunya juga sangat baik, aktif, semangat, dan antusias ketika mendengarkan ceramah agama yang disampaikan, bahkan beliau beliau tidak ragu untuk bertanya, sehingga suasana majlis menjadi lebih hidup.

Dirabu siang juga ada shalawat burdah yang diikuti oleh ibu-ibu majlis taklim, dilaksanakan di masjid, waktu pertama kali ikut shalawat burdah disini disuruh untuk memimpin baca surah yasin, al-mulk, memimpin doa, jujur kaget karena tiba-tiba dipercayakan kepada anak KKN seperti aku, alhamdulillah lancar dan menjadi pengalaman baru, biasanya memimpin doa anak-anak. Kemudian dilanjut ceramah agama, alhamdulillah ustadznya menggunakan bahasa indonesia sehingga mudah dalam memahami materi pengajian. Setelah itu kami makan bersama ibu- ibu majlis taklim. Pengajian bersama ibu-ibu ini adalah pengalaman yang sangat aku syukuri, sebelumnya aku selalu menghindari pengajian ibu-ibu, aku lebih memilih untuk mengaji bersama anak-anak madrasah.

Bendera merah putih perlahan mencapai puncak tiang, diiringi indahnya lagu indonesia raya, berkibar bebas dengan hembusan angin, semua mata tertuju padanya dengan melakukan sikap hormat sebagai bentuk rasa nasionalisme terhadap negara indonesia tercinta ini. Dengan almamater hijau, kami berdiri dibelakang siswa yang berseragam merah putih mengikuti dengan hikmat upacara bendera setiap hari senin. Dihari senin

adalah hari dimana kami ke SDN 002 untuk mengikuti upacara dan kegiatan belajar mengajar bersama anak-anak. Ini juga menjadi pengalaman pertamaku melihat proses belajar mengajar di desa. Banyak bertemu dengan anak-anak SD yang lucu. Mungkin ada sedikit perbedaan dengan sekolah di Samarinda, aku berharap semoga semua sekolah di Indonesia akan lebih baik kedepannya.

Suara musik mulai terdengar, datang dari seberang rumah Pak RT 2, kami dan masyarakat RT 2 mulai berkumpul untuk melaksanakan senam pagi, ini juga hal pertama kali aku senam bersama warga desa. Lumayan banyak warga RT 2, khususnya ibu-ibu yang antusias mengikuti senam. Banyak senam yang kami lakukan lebih dari sejam lumayan melelahkan tapi seru, sudah lama tidak senam *hehe*. Setelah senam kami makan gorengan dan langsung kembali keposko kami tercinta.

Senyum bayi- bayi dan anak- anak memenuhi balai desa, dengan didampingi orang tua mereka, bayi dan anak- anak desa mendapatkan pemeriksaan berat badan, tinggi badan, obat cacing, dan imunisasi. Kami bertemu dengan banyak bayi dan balita, senang bisa melihat antusias masyarakat yang melek akan kesehatan putra putrinya. Semoga semuanya selalu sehat *aamiin*. Dalam kegiatan posyandu ini ada penyuluhan tentang stunting dan tumbuh kembang anak, aku belajar banyak tentang stunting yang memiliki dampak besar, dan berharap semoga seluruh anak bisa bebas dari stunting. Aku dan yang lainnya membantu perangkat dalam menyiapkan posyandu ini. Menimbang, mengukur, dan mendata anak-anak yang akan diimunisasi. Tak lupa kami juga membantu untuk membagikan makanan kepada masyarakat, anak- anak yang mengikuti posyandu. Pelaksanaan posyandu juga dilaksanakan dua kali untuk balita dan lansia.

Waktu ada pemberitahuan tentang posyandu lansia agak kaget, didaerah rumahku tidak ada posyandu untuk lansia, aku baru mengetahui ada posyandu lansia, kegiatan yang sangat baik untuk mengetahui dan memantau kesehatan lansia.

Senyum dan tawa anak- anak memenuhi mushola RT 1, dengan pakaian rapi sambil membawa lqra mereka antusias untuk mengaji dan belajar membaca Al-Quran. Aku dan teman-temanku membantu belajar mengajar disana. Senyum, tawa, dan kesungguhan anak-anak sedikit mengobati rinduku ketika mengajar di madrasah. Bahkan aku baru mengetahui bahwa seragam ngaji mereka juga berwarna biru, persis dengan seragam yang ada di madrasah. Aku belajar bersama mereka, aku belajar budaya, kultur, dan cara mereka mengaji, mungkin sedikit berbeda, namun tujuannya sama yaitu bisa membaca Al-Quran, aku ingin mengucapkan terima kasih kepada anak anak TPA RT 1, terima kasih telah membantu kakak untuk belajar bersama kalian, terima kasih telah memilih kakak untuk mengaji bersama, semoga sedikit ilmu yang kakak berikan bisa bermanfaat, dan menjadi salah satu proses adik-adik untuk bisa lancar membaca Al-Quran.

Matahari sedang ada dipuncaknya, dengan sinarnya yang terang, bumi terasa panas, kami menyusuri jalan berdebu diperbatasan Desa Loa Raya. Aku dan yang lain menyapa anak-anak TPA RT 5, senang bisa bertemu dengan anak- anak lucu dan semangat mengaji. Disini aku merasa aku yang belajar dengan mereka, belajar metode tilawati. Aku semakin bersyukur bahwa Allah swt telah membuka banyak jalan untuk bisa mempelajari dan membaca Al- Quran.

Disini juga aku belajar untuk mengajar khususnya bahasa Arab, kita belajar bahasa arab bersama-sama, Alhamdulillah semua anak-anak semangat dan senang belajar bahasa Arab, kita menyanyi bersama, kita belajar menulis bersama. Pengalaman yang luar biasa. Terima kasih telah membantu kakak untuk belajar metode membaca Al-Quran yang baru. Semoga sedikit ilmu yang kakak berikan bisa bermanfaat, dan semakin semangat belajar bahasa Arabnya. Terimakasih adik adik semua.

Rapat demi rapat telah berlalu, kami dan perangkat desa melakukan banyak persiapan untuk menyambut 17 Agustus, seperti memasang dekorasi, bendera, dan kupon untuk acara *doorprize*, waktu pertamakali bikin kupon itu banyak banget dan harus dibikin manual, satu-satu menuliskan nomor *doorpize*, *wahh amazing* banget pusingnya, dan pengerjaannya lama banget, dan mengeprintnya juga banyak, memotong kupon satu persatu, menghitungnya, dan banyak sekali printilan-printilan lainnya yang harus dipersiapkan. Hingga akhirnya tiba dirangkaian acara 17 Agustus, pembukaan acara 17 Agustus dilaksanakan tanggal 13 Agustus ada jalan santai dan zumba, kami mengikuti acara pembukaannya dengan meriah dan kami juga mendapat *doorprize*, lumayan setelah kita yang mengurus kupon alhamdulillah dapat *doorprizenya*. Taklupa kami juga membeli beberapa jajanan yang ada di bazar depan kantor desa.

Azan asar telah berkumandang, matahari kian condong ke barat, kami bergegas ke balai desa untuk melihat dan mengikuti lomba balap karung dewasa, dan yang menjadi penanggung jawab lomba ini adalah layla dan fakhriah, seru melihat ibu-ibu lomba balap karung, dan mba Aul ikut lomba ini juga, alhamdulillah dapat juara dua. Diesok harinya ada lomba makan

kerupuk, dimana aku dan mba Aul adalah penanggung jawabnya, alhamdulillah banyak anak-anak yang ikut, seru banget. Hal-hal seperti ini adalah hal manis yang aku suka, banyak senyum dan keceriaan dari orang-orang. Ada banyak lomba-lomba yang dilaksanakan seperti lomba kelereng, lomba balap ban, dan lomba behempas bantal yang seru dan pelaksanaannya di lumpur. Banyak anak laki-laki yang ikut, dengan segala keseruan dan *kerandomannya*.

Bulan bersinar dengan terangnya bersama lampu-lampu dari rumah-rumah masyarakat desa. Kami menyusuri jalan desa dengan dinginnya malam, menuju halaman kantor BPD. Dengan iringan musik daerah, kami melihat banyak pertunjukkan seni daerah. Seperti lagu daerah, seni tari, hadroh, bermamam bahasa kutai, beduk mahakam, tari jepin, dan masih banyak penampilan budaya-budaya lainnya. Dipanggung itu juga menampilkan tari dayak oleh mahasiswa KKN, dari UINSI ada mba Aul dan Nurul. Mereka cantik sekali dengan pakaian adat dan menari dayak, disaksikan banyak masyarakat Desa Loa Raya. Aku merasa *amazing* banget dengan desa ini, banyak sekali budaya yang ada, padahal penduduknya masih lebih sedikit dibanding tempatku di kota Samarinda. semoga kebudayaan-kebudayaannya terus terjaga dan lestari. Dimalam itu juga kami berpisah dengan KKN UNMUL, sedih rasanya mereka baik dan kita juga sering rapat bersama mereka dibalai desa, dan menjadi teman kami.

18 Agustus 2023, pagi yang cerah kembali menyambut kami. Aku dan yang lainnya pergi jalan-jalan keliling desa untuk mengambil beberapa video profil desa. Kami menikmati indahnya danau, mengambil beberapa foto dan video disana, cantik sekali danau. Kami juga mendatangi area persawahan namun sayang

sedang musim kemarau jadi, tidak ada padinya. Kami juga mendatangi kebun melon dan semangka milik warga desa, kami berbincang mengenai kebun melon dan semangka yang lumayan luas dan sebagai pecinta buah-buahan, melonnya sangat manis dan segar. Saat perjalanan berkeliling desa, kami bertemu dengan Pak Kades yang sedang mengelola tambak ikan. Alhamdulillah desa ini memiliki banyak potensi, semoga kedepannya semakin berkembang. Dihari ini juga aku, Mba Aul, dan Layla bersama perangkat desa dan Pak RT 2, pergi ke Samarinda untuk membeli beberapa hadiah lomba acara 17 Agustus di Samarinda, seneng banget bisa jalan-jalan ke Samarinda setelah sebulan lebih di Tenggarong. Sedikit rindu dengan hiruk pikuknya kota Samarinda. Kami pergi kepasar pagi, salah satu pasar terbesar di Samarinda. kami menyusuri luasnya pasar untuk mencari beberapa hadiah, setelah berkeliling kami menemukan barang- barang yang akan dijadikan hadiah lomba. Kami juga mampir ke *Samarinda Central Plaza* disana kami jalan jalan di *mall* sambil makan es krim *mixue*, kapan lagi kan KKN tapi pergi ke *mall*. Setelah itu kami makan bakso dan kembali ke Tenggarong disore harinya.

23 Agustus 2023, matahari telah tenggelam, digantikan malam yang gelap dan langit membawa air yang ditumpahkannya ke bumi seperti mengetahui bahwa kisah kami di Loa Raya akan segera berakhir. Diruangan yang luas ini kami berkumpul bersama masyarakat desa, melaksanakan satu persatu rangkaian acara perpisahan kami bersama masyarakat Desa Loa Raya, sedih dan terharu dengan semua masyarakat yang telah menerima kami dengan hangat didesa ini, kami berbincang bersama sambil menonton video profil desa dan sedikit video tentang kegiatan KKN kami dan keseharian kami diposko. Kami bersalaman dengan

masyarakat desa didampingi Dosen Pembimbing Lapangan kami mengucapkan terima kasih dan maaf kami selama didesa ini.

Hari-hari telah berlalu, malam berlalu, pagi yang indah hadir selalu, aku menikmati hari- hari tersisa diDesa Loa Raya, menikmati setiap detiknya, sangat bersyukur atas takdir Allah yang sangat indah, tak pernah terbayang bisa melaksanakan KKN dan belajar banyak, banyak sekali pengalaman dan pelajaran berharga, aku sangat bersyukur bertemu dengan manusia-manusia hebat dan baik hati disini, bertemu dengan semua orang dengan berbagai karakternya, bertemu dengan semua hal yang ada didesa ini.

Bertemu dengan teman-teman KKN yang sangat aku banggakan, aku belajar banyak sekali dengan kalian, aku dengan sangat bangga menceritakan kalian sebagai cerita yang indah dan berharga. Banyak sekali kata dan cerita yang ingin aku sampaikan kepada kalian, betapa beruntungnya aku bisa mengenal kalian semua, betapa senangnya aku bisa jalan-jalan dan KKN bersama kalian, betapa bahagianya bisa mengukir jutaan cerita bersama kalian semua, betapa banyak hal-hal kecil dan besar yang telah kita lalui bersama, aku ingin menceritakan semuanya.

Sangat sedih menulis cerita ini, karena dengan tertulisnya cerita ini bertanda bahwa KKN kita telah usai, menulis cerita ini sangat menguras tenaga, bahagia, senang, sedih, semuanya bercampur. Hanya kenangan yang bersisa, bersama foto dan cerita yang tersisa, bersama jejak digital yang ada, aku selalu berdoa semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah swt.

Teman-temanku, aku ingin berterima kasih. Terimakasih atas semuanya *yaa*, terimakasih sudah menjadi tempatku belajar,

terima kasih *yaa* telah menjadi teman untuk manusia biasa seperti aku, aku juga meminta maaf atas semua kesalahan yang aku lakukan, maaf kalau aku merepotkan kalian, sekali lagi maaf ya teman-temanku, sayang kalian banyak banyak.

Semoga kita bisa terus bersilaturahmi dan bisa berjumpa lagi. Semangat semuanya, sukses selalu, *amiin*.

Aku selalu berharap semoga desa ini akan menjadi desa yang lebih baik, lebih maju, lebih indah lagi kedepannya, terima kasih Desa Loa Raya telah menjadi bagian dari kisah perjalanan pendidikanku.



Me, villagers, and beloved friends

MasyaAllah, Barakallah semoga kita selalu dalam perlindungan Allah swt.



**CHAPTER III**  
**MERINDU**  
**(Merangkai Cerita Indahhnya di Desa-Mu)**

*“Cerita ini mengikuti perjalanan seorang pemuda kota bernama Fauzan, yang penuh semangat menjalani KKN di Desa Loa Raya. Dia adalah orang yang begitulahh.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

MUHAMMAD RIZKY FAUZAN FALAHI (KKN Desa Loa Raya)

**MERINDU  
(Merangkai Cerita IndahNya di Desa-Mu)**

Perjalanan KKN yang menurutku luar biasa dan penuh Pelajaran, sebelum masuk cerita ku, perkenalkan namaku Muhammad Rizky Fauzan Falahi. Mahasiswa UINSI Samarinda Prodi Pendidikan Agama Islam Semester 7. Aku lahir di Balikpapan, di Samarinda aku tinggal di perumahan PKL Sambutan karena dapat pekerjaan disana dan disediakan rumah disana jadi aku tinggal disana juga. Ojan atau ozan adalah sebutan untukku dari lingkungan pertemananku karena sebagai mana yang kita ketahui siapa yang tidak kenal dengan acara tv “Sketsa” dimana ada jargonnya yaitu ‘Tatap mata ozan’, karena itulah aku dipanggil ozan. Untuk suku berasal dari Banjar tetapi aku lahir di Balikpapan jadi tidak terlalu bisa Bahasa Banjar. Untuk keseharianku selain ngampus yaitu bekerja, kerjaanku di bidang agama yaitu mengurus masjid yang ada di perum PKL Sambutan. Jadi bisa dibilang aku mahasiswa kupu-kupu dimana untuk nongki atau berorganisasi aku tidak bisa mengikutinya karena sehabis kuliah pasti langsung pulang untuk menjaga masjid.

Emang ya Angkatan 2020 ini tidak terasa banget tiba-tiba sudah semester 7 dan dihadapi dengan KKN. KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang selalu diselenggarakan oleh pihak kampus dari tahun ketahun. KKN bagiku adalah hal yang ku pikirkan sampai sering bertanya ke kating-kating yang sudah melaksanakan KKN terlebih dahulu agar tidak kaget dan tidak penasaran apa saja yang dilakukan, apa saja yang dipersiapkan, dan berapa banyak pengeluaran buat KKN selama 1 bulan 10 hari ini. Yang selalu aku pikirkan sebelum berangkat KKN yaitu proker-proker apa yang dijalani, dan yang menjadi pikiran saya dimana saya dapat desa atau tempat ber KKN. Karena aku selalu memikirkan takutnya ada sesuatu yang membuatku kaget dan sebagai macamnya, istilahnya sedia payung sebelum turun hujan.

Akhirnya tibalah bulan Juli keputusan lokasi KKN telah muncul, dengan semangatnya aku mencari tahu dimanakah lokasi aku ber KKN, singkat cerita aku dapat lokasi dekat dengan Samarinda yaitu kota Tenggarong lebih detailnya di Desa Loa Raya Kecamatan Ternggarong Seberang. Aku yang bersyukur tidak dapat lokasi KKN yang begitu jauh, dan berpikiran positif bukan berarti KKN yang begitu dekat jadi tidak asyik. Lalu aku bertanya di grup yang aku punya dengan teman-teman dekatku dimanakah mereka dapat lokasi KKN-nya, berbagai macam ada yang di Marang Kayu, Paser, Penajam, dan Bontang. Teman-temanku dapat yang jauh-jauh lokasinya, aku saja yang dekat di Tenggarong. Tetapi keadaan kemaren tidak menyurutkan spirit semangatku untuk ber KKN. Singkat cerita berkabarlah dengan orang tua dll. Lalu mempersiapkan barang-barang untuk ber KKN,

barang apa saja yang belum aku punyai lalu ku beli satu demi satu seperti Kasur kecil, piring plastic dll.

Singkat cerita aku membuat grup yang beranggotakan delapan orang ini, lalu pemilihan ketua kelompok dll. Aku sendiri menjadi Humas atau Hubungan Masyarakat. Lalu aku mencari tahu dimana letak detailnya Desa Loa Raya ini melalui GMaps.

Secara tidak langsung aku melihat Desa di Gmaps, dimana Desa ini dibidang adalah pesisir sungai Mahakam, letak desa ini dekat sekali dengan pinggir sungai Mahakam dan dominan rumah-rumah warganya di atas sungai Mahakam itu sendiri, yang terpikirkan di hatiku keren sekali desa di pinggir sungai Mahakam, setiap hari melihat hamparan luasnya sungai Mahakam, dan pasti Ketika sore hari makin indah hamparan sungainya.

Hari demi hari, persiapan demi persiapan berlalu, tidak terasa keberangkatan sudah didepan mata. Kami pun akhirnya melakukan perjalanan ke Kota Tenggarong lebih tepatnya ke Desa Loa Raya dengan menggunakan transportasi mobil pickup buat barang-barang dan motor untuk kami-kami. Perjalanan yang kami tempuh kurang lebih 1 jam-an ini cukup menyenangkan, rute yang kami lewati yaitu melewati Loa Duri lewat jalanan pinggir sungai. Tibalah di desa tujuan kita Bersama lalu kami mengangkut turun barang barang kami kami letakkan kedalam posko kediaman kami tercinta ini lalu singkat cerita tertata rapilah barang-barang kami semua.

Dihari pertama hari jum'at ini kami langsung dapat undangan dari anak kampun UNMUL, yaitu undangan presentasi prokernya. Singkat cerita setelah selesai semua aku dan kawan

kkn dapat lagi undangan besok hari yaitu hari sabtu pagi untuk mencari bamboo di hutan buat pawai obor menyambut hari Tahun Barun Islam. Tibalah besok aku sangat semangat sekali untuk mencari bamboo di hutan di Desa Loa Raya ini.



Bambu demi bamboo ku potong memakai gergaji aku dan yang lain memotongnya secara bergantian agar tenaga tidak terkuras banyak, karena masih butuh tenaga untuk mengangkat bamboo hasil potongan tadi ke luar hutan desa ini. Didalam hutan banyak sekali semut banteng atau semut peluru jadi aku harus berhati-hati dalam melangkah karena jika digigit sama semut ini maka sakitnya luar biasa sekali dan gatalnya bukan main. Lalu sampailah bamboo yang terpotong ada kurang lebih 500an karena ada lima rt di desa ini dan setiap rt di kasih serratus bamboo. Lalulah aku dan yang lain mengangkut bamboo ini yang sudah di masukkan ke karung agar memudahkan mengangkatnya. Sampailah ke luar hutan dan karung bambunya di bawa ke balai desa menggunakan pickup, lalu aku dan yang lain ke balai untuk istirahat sambil menyantap hidangan yang sudah disediakan oleh pihak desa. Setelah kegiatan ini kami di undang besok hari untuk memasang sumbu untuk pawai obor ini sendiri.

Malam pun tiba aku mendapat kabar bahwasanya setiap subuh ahad ada kajian rutin yaitu Gerakan subuh, yaitu subuh

berjamaah lalu dilanjutkan mendengarkan ceramah dari penceramah. Setelah kegiatan mendengarkan ceramah dilanjutkan makan hidangan yang telah di sediakan oleh pengurus masjid.



Tiba lah minggu pagi dimana aku dan teman-teman kkn mempersiapkan diri untuk otw ke balai desa untuk memasang sumbu buat pawai obor Muharraman. Tibanya disana kami langsung mengambil alat dan bahan untuk dimasukkan ke bambunya. Satu demi satu kami masukkan sumbu kompor ke dalam bamboo, potong demi potongan sumbu bamboo ini kami potong agar bisa langsung di masukkan ke dalam bambunya. Pada akhirnya semua bamboo sudah terpasang sumbunya, lalu tinggal dikasih solar ke sumbunya agar bisa nyala apinnya. Setelah semua sumbu terbasahi dengan solar lalu kami susun rapi bambunya kepinggir dekat dinding dan sore nantinya bakal kami bagikan ke setiap Rt, dari Rt 1 s/d 5. Sehabis tersusun rapi aku istirahat sambil menyantap gorengan yang maknyus sekali di sambil dengan minum sirup yang sangat segar luar biasa sekali, terbayarkan Lelah yang aku rasakan dengan gorengan dan minuman yang ada.



Hari demi hari terlewati tiba lah pada proker besar kami yaitu Festival Muharram. Dimana aku di amanahkan teman-teman kkn sebagai ketupat atau ketua panitia. Rapat demi rapat rencana demi rencana kami agendakan dan informasi demi informasi kami cari agar Festival Muharram ini berjalan dengan lancar. Aku merencanakan Festival ini selama 2 hari dan 1 hari adalah acara puncak yaitu ceramah menyambut 10 Muharram dilanjutkan



dengan pengumuman pemenang dan pembagian hadiah. Lomba yang kami adakan ada 4 lomba yaitu: lomba busana muslim, lomba cerdas cermat, lomba hafalan surah pendek, dan lomba mewarnai. Alhamdulillah antusias dari anak-anak di desa ini luar

biasa kurang lebih 60 peserta mengikuti lomba-lomba yang kami adakan di Balai Desa Loa Raya ini, dalam sehari aku merencanakan dua perlombaan yang dimulai dari lomba hafalan surah dan dilanjutkan dengan cerdas cermat. Dihadirinya yaitu busana muslim dilanjutkan dengan lomba mewarnai. Setelah selesai semua para dewan juri menghitung score dari seluruh peserta dan menentukan siapa saja yang juara 1 sampai 3 yang akan diumumkan hari jumat malam sabtu. Tibalah pada malam sabtu yang acara dimulai dengan sholat maghrib secara berjamaah di masjid Al-Muttaqien dekat posko kami. Acara berjalan dengan lancar dari awal sampai



dengan pembagian hadiah pada malam puncak pada festival Muharram ini.

Dengan pembagian hadiah pada malam ini maka selesailah Festival Muharram yang kami lakukan sebagai proker besar pada bulan Muharram ini, dan alhamdulillah acara demi berjalan dengan lancar dan sukses.

Tibalah di penghujung ceritaku dimana ini adalah pengalaman yang luar biasa yang aku rasakan yaitu pertama di beri kesempatan oleh pengurus masjid untuk hari-hari menjadi imam sholat serta di persilahkan atau diberi kesempatan untuk menjadi khatib sekaligus imam pada hari jum'at. Dengan di amanahi tugas tersebut maka aku dengan kesiapan yang matang aku mencari materi yang akan aku sampaikan pada jum'at yang akan datang. Singkat cerita alhamdulillah lancar jaya aku menjadi khatib sekaligus imam di masjid Desa Loa Raya ini, walaupun awalan pasti deg deg-an yang luar biasa yang kurasakan tetapi dengan bismillah semua ketegangan ini hilang pada saat di atas mimbar yang mulia itu. Setelah hari demi hari berlalu tibalah hari dimana ini adalah hari yang mengejutkan bagiku, karena di suruh mengisi ceramah pengajian ibu-ibu pada malam jum'at. Hari itu adalah dimana hari aku selesai mengajar di SDN 002 Desa Loa Raya, pas mau pulang ada ibu dari waka kurikulum menyamperin aku dan menyuruh aku untuk ceramah di pengajian tersebut, awal yang kupikirkan adalah nda bisa dll teteapi setelah diskusi dengan ibunya hatiku tergerak untuk mengiyakan untuk mengambil kesempatan emas untuk ceramah di pengajian tersebut. Hari menunjukkan 2 hari lagi menuju malam jum'at, akhirnya aku menyiapkan materi-materi yang akan ku sampaikan pada malam itu. Pada akhirnya dengan materi yang sudah matang dan aku

sudah mempelajarinya untuk disampaikan kepada ibu-ibu, tibalah pada malam jum'at hari yang menegangkan bagiku dimana untuk pertama kalinya aku ceramah di depan ibu-ibu, dengan banyak berdoa dan mengucapkan bismillah pada malam itu semua ketegangan, kegelisahan, ketakutan, dan kegugupan yang aku rasakan hilang semua, Allah SWT. Lancarkan ceramahku pada malam itu aku tidak tergugu gaga denga napa yang aku sampaikan, bahkan setelah ceramahku ada sesi tanya jawab, dan ada ibu-ibu yang bertanya dan sekali lagi alhamdulillah dengan lancar aku menjawab daripada yang ditanyakan ibu tersebut. Kesempatan ceramah ini adalah pengalaman yang luar biasa yang tak terlupakan, pengalaman ini adalah hal yang meningkatkan diriku agar bisa semangat nampil di depan orang banyak.

Sekali lagi dengan adanya KKN ini khususnya saya pribadi



dan dapat di Desa Loa Raya ini sangat banyak bersyukur begitu banyak pengalaman-pengalaman yang aku rasakan yang aku lewati, serta aku bakal

rindu sekali dengan desa ini desa yang penuh cerita didalamnya, penuh dengan kenangan Bersama KKN UINSI, KKN UNMUL, KKN WIDYAGAMA, dan seluruh perangkat desa warga desa semuanya.

Lope youuu Loa Rayaaa.....



#### **CHAPTER IV**

### **RUTINITASKU SELAMA KKN DIDESA LOA RAYA KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG**

*“Ceritaku selama KKN DiDesa Loa Raya Bersama teman-teman se-almamaterku yang hebat hebat nan baik hati, ini merupakan ceritaku setiap hari suka maupun duka selama di Desa Loa Raya, bersama teman-temanku, bersyukur kepada Allah SWT karena dipertemukan dengan teman-teman seperti mereka dan juga diberikan tempat KKN diDesa Loa Raya.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

NURLAILA (KKN Desa Loa Raya)

**RUTINITASKU SELAMA KKN DIDESA LOA RAYA KECAMATAN  
TENGGARONG SEBERANG**

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian seorang mahasiswa kepada masyarakat salah satu mahasiswa UINSI samarinda. Aku laila jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam merupakan KKN Gelombang Kedua 02 atau KKN Reguler yang dilaksanakan oleh LP2M yang beranggotakan 8 orang dan dikirim untuk mengabdikan di Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kutai Kartanegara. Dan beranggotakan 8 orang dan saling tidak mengenal satu sama lain dikarenakan beda fakultas dan jurusan masing masing dari kami tidak saling mengenal.

Anggota saya yang pertama ketua bernama Muhammad Iqbal atau yang kerap disapa iqbal prodi Pendidikan Bahasa Arab, yang kedua ada Humas, Muhammad Rizky Fauzan Falahi atau yang kerap disapa ojan, prodi Pendidikan Agama Islam. yang ketiga yaitu Humas, juga Aulia Nanda atau yang kerap disapa Aul, Prodi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidayah. dan yang ke empat ada Bendahara, Nurul Hidayah atau yang kerap disapa nurul prodi Tadris Bahasa Inggris. yang kelima sekretaris, yaitu Siti Kholifah Tunaimah atau yang kerap disapa siti dari prodi Pendidikan

Bahasa Arab. yang keenam ada Pubdekdok, Riski Saputra atau yang kerap disapa Riski, ini dari Prodi Hukum Keluarga Islam. dan yang ke tujuh ada Pubdekdok, lagi yaitu saya sendiri Nur laila atau yang kerap disapa dengan panggilan layla, dari Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Dan yang terakhir atau kedelapan yaitu ada perlengkapan, Fakhriah Aziatun A atau yang kerap disapa fah, dari prodi Ekonomi Syari'ah.

### **Selamat Membaca Cerita KKN Desa Loa Raya Versi Laila**

Ini KKN versiku yang aku tulis sendiri selama aku KKN dan ini merupakan pengalamnku selama KKN bersama teman-teman kelompokku Di DESA LOA RAYA KECAMATAN TENGGARAONG SEBERANG. **“SELAMAT MEMBACA”**.

Pertama-tama awal diumumkan anggota kelompok KKN ku aku sangat takut tapi dibalik ketakutanku aku sangat eksaited dan juga takut ada rasa ragu juga semua bercampur aduk dan jadi satu didalam pikiranku, aku takut mendapatkan teman kelompok yang tidak sesuai keinginan atau sefrekuensi denganku, dan dibalik itu semua aku juga sangat kepo xixi siapa dalam hati bertanya tanya siapa ya teman KKN ku nanti. Dan sampai lah hari dimana aku sangat mentikan pengumuman kelompok KKN ku yang pada saat itu jatuh pada tanggal 8 juli, dengan hati yang sangat deg degan aku menunggu kabar pengumuman tentang kelompok KKN ku aku menunggu dari pagi hingga malam akhirnya jam 1 malam sudah diumumkan di portal LP2M masing masing di akun kami, sambil takut aku melihat nama nama kelompokku dan tidak ada satu pun yang kukenal, semua teman teman kelompokku pun berasal dari luar fakultasku kaget, dalam aku langsung bilang

minimal aku ada yang satu fakultas lah ya allah wkwk. Spontan aku bilang seperti itu.

Dan keesokan harinya karna waktu sangat mepet juga keberangkatan tgl 13 sedangkan kami baru saja pengumuman anggota tgl 8 bahkan itu sudah memasuki tanggal 9 jadinya keesokan harinya kami langsung pembekalan dikampus selama 3 hari kalo ga salah. Dan kami memutuskan untuk bertemu kelompok kami diluar gedung audit padahal itu masih acara pembekalan, karna waktu yang sangat singkat jadi mau tidak mau kami harus meminit waktu bagaimna caranya agar bisa berjalan sesuai rencana kami pada saat itu waktunya sangat amat mepet dan kami pun belum kenal satu sama lain, dan belum ada survei lokasi, dan belum ada rapat tentang proker kami, dan belum semuanya sedangkan waktu kami hanya tiga hari untuk KKN didesa yang sudah ditentukan oleh Pihak LP2M jadinya kami memutuskan keluar dari gedung Pembekalan secara diam-diam dan bertemu dengan kelompokku dimasjris kampus disitu aku sangat takut ragu malu xixi bertemu dengan mereka, untungnya ada teman kelompokku yang ber nama aul. dia sangat baik dan menyapa terus, seketika aku menjadi pendiam disana, kami pun membicarakan tentang proker kami dan kami mebicarakan sekala hal termaksud pembuatan baju untuk KKN kami dan juga membuat name tak, dan juga survei lokasi dan juga mencari rumah untuk kami bernaung atau yang sering di sebut dengan POSKO dan akhirnya kami memutuskan karena besok masih ada pembekalan KKN jadinya yang survei lokasi sebagian saja sebagiannya mengikuti pembekalan dikampus, seingatku yang mengikuti pembekalan dikampus aku dan siti ya walupun kami masih tidak kenal dan aku masih bermain bersama circelku xixi

masih sendiri lah kami wkwk, dan yang survei ada nurul, aul, ojan, riski nah iqbal dan fakhriah aku nda tahu mereka ada kesibukan apa atau mereka juga ikut pembekalan aku juga ga tahu lupa karnanya. Dan malamnya kami evaluasi melalui grup WA mereka menceritakan hasil surveinya bertemu dengan orang-orang Desa dan juga bertemu dengan RT, RT disana, dan juga mereka mencari POSKO dan, alhamdulillahnya kelompokku team yang sangat The Best paling sat set sat set langsung jadi. Terus mereka buat baju untuk KKN langsung satu hari saja jadi xixi, dan habis itu keesokan harinya kami berangkat ke DESA LOA RAYA dan kami menggunakan mobil pick up untuk mengangkut barang dan titik kumpulnya ada dua yang pertama di kosan aku jadi semua barang-barang teman-teman aku dibawa ke tempatkau dan titik kumpul yang kedua yaitu di loa duri dirumah aulia.

Kebetulan keberangkatan kami ke DESA LOA RAYA jatuh dihari jum'at dan begitu kami sampai di lokasi posko kami kami tidak ada istirahat, kami langsung meluncur ke balai desa untuk mengikuti atau menghadiri presentasi dari proker teman teman KKN dari UNMUL setelah mengikuti, dan tidak lupa juga kami berjenalan dengan masyarakat yang ada dibalai desa dan teman teman KKN dari UNMUL, setelah kegiatan itu kami langsung kembali ke POSKO untuk beres beres dikarnakan juga hari jum'at jadi kami langsung makan dulu setelah makan bubuhan cowoknya bersiap untuk kemasjid, lalu kami yang perempuan merapikan POSKO. Setelah itu kami istirahat.

## **MINGGU PERTAMA DI DESA LOA RAYA**



Lalu awal cerita kami pun baru dimulai dan aku mulai akrab dengan teman kelompok KKN ku, hari demi hari pun mulai berjalan, bisa dihitung hari kedua kami pergi perlibur di wisata batu ampar ya, walaupun batu ampar dekat dari posko kami wkwk, hanya 4 menit saja dari posko kami, awal kesana itu ada teman aku namanya aulia dia bilang dikamar “ehh ke batu ampar yok, aku belum pernah eh kesana” aku menjawab dan teman teman lainnya “ihh ayo ul penegen juga” aul said “ ayo sudah nanti kita bilang sama teman cowoknya, nnti sore kan ga ada agenda jar aul. Terus aul duduk-duduk di ruang tamu sambil ngobrol ngobrol sama buhan cowok cowok, terus aul bicarakan soal batu ampar, langsung disetujui oleh buhan cowoknya kayanya, ayok sudah habis ashar, aku pikir becanda abis ashar ehh betulan dan baiknya ada satu perangkat desa yang menemani kami untuk menjelajah Batu Ampar yang sering kami panggil dengan sapaan bang oji, dan bang oji ini sangat baik sekali kebetulan beliau dekat dengan teman kami yang namanya fauzan, jadi setelah ashar bang oji ini sudah tunggu didepan posko dan aku belum siap apa apa aku takut karna aku paling telat banget-banget jadi kami buru buru kami kira batu ampar jauh wkwk ternyata ga alhamdulillah wkwk. Sampai di batu ampar kami lanjut foto-foto, cerita-cerita, nikmati alam yang sangat indah ciptaan allah SWT.

Selesai kami foto-foto kami diajak untuk pergi ke air terjunnya, kami kaget selain ada abatu ampar ternyata ada air terju didalam hutanya, akhirnya kami pergi dan seruh sekali diajak berkeliling kalo bahasa sekarang ngebolang lah dialam terbuka

wkwk, kami jalan-jalan truss makin jauh sudah ga kunjung sampai, tapi hari makin gelap dan mau mendekati magrip, dan kami memutuskan untuk kembali karna waktu memasuki waktu magrip, kami tidak jadi melanjutkan perjalanan menuju air terjun. Kami ganti dengan hari-hari esok. Akhirnya kami putar balik, dan kami sampai di atas gunung dimana tempat parkirnya sepeda motor kami, kami istirahat sejenak sambil bercerita ria dan menikmati indahnya pemandangan batu ampar beserta menikmati tenggelemnya matahari dan masya allah indah sekali pemandangan di Desa Loa Raya. Membuat kami semakin betah jika harus berlama-lama diDesa tersebut. Akhirnya kami pulang karna 15 menit lagi mau adzan magrip, dan sampai diposko buhan cowoknya langsung bergegas sholat jam'ah dimasjid. Setelah itu kami pergi keluar untuk mencari makan malam. Setelah makan malam kami langsung kembali ke posko untuk beristirahat.

Keesokan harinya kami bangun seperti biasa bangun subuh, dan kami mengikuti kajian subuh pertama kalinya di masjid Al-Muttaqin yang kebetulan letak masjidnya bersampingan dengan posko kami, dan kami pun mengikuti pengajian tersebut.

Setelah pulang pengajian aku langsung mencuci pakaian, teman temanku ada yang berbersihkan posko, seperti nyapu, membereskan kamar, dan ada yang masak dan ada juga yang bermain hp pokonya sibuk dengan urusan masing-masing, dan aku langsung mencuci setelah itu karna kamar madi hanya 1 satu dan kami harus berbagi dengan delapan orang jadi kita tidak boleh egois harus cepat, setelah aku mencuci pakaian aku langsung bergegas menjemur, yang kebetulan jemuranya berada didapur, aku membawa cucianku diember dan melewati dapur dan didapur ada temenku sedang memasak namanya nurul dan

aulia, aul said “wedeh sudah nyuci kali pertama di loa raya nich” aku menjawab dengan nada bercanda dan gilang “yo’i sist” jarku sambil tersenyum gembira. Dan aku lagi asyik asyik nyanyi sambil menghanger pakaianku lagi tiba tiba hal yang tak terduga pun terjadi aku terjatuh, karna papan yang aku pijak tiak bisa menahan beban terlalu berat. Bukan karna kau berat hanya saja papannya sudah jabuk karna termakan usia aku jatuh kedubrakkk semua pada kaget dan aku berteriak tolonggggg, ibuuuuu, tolongggggg, nurul pun kaget yang lagi memasak karna popisi nurul berdekatan denganku, semua kaget dan berlari menghampiriku, tapi aku berteriakkk jangann kesini jarku dan nurul, aku tidak menggunakan hijab, para lelaki itu dengan sigapnya langsung ingin menolongku tapi tidak bisa karna aku tidak menggunakan hijab. Dan aul pun datang langsung menolongku. Aku diangkat oleh aul mereka sambil tertawa dan juga bertanya tanya kok bisa jatuh sudah dibilang injak papan yang ada paku-pakunya jar buhannya. Aku menjawab “ ku pikir aman soalnya aku lama disana sambilnyanyi dan hanger pakaianku jai ku pikir aman” mereka pun tak hentinya ketawa tapi kasian terhadapku. Setelah aku menggunakan hijab baru lah buhan cowok kelompokku mendekat, “ ihh lay sudah di bilang hati hati apa yang sakit eh astagaa jatuhh kasian pagi pagi” ucap mereka. Lucu juga tapi asli sakit pinggang dan pahaku wkwk.



Kondisi lantai jemuran setelah tragadi jatohnya nurlaila

Setelah kejadian itu kami pun lanjut makan pagi setelah makan pagi kami, pergi untuk silaturahmi ke ketua RT yang ada di Desa Loa Raya setelah itu kami istirahat.

## **MINGGU KE DUA DI DESA LOA RAYA**

Setelah itu hari demi hari pun berlalu dan kami diundang untuk rapat 1 muharram yang akan dilaksanakan oleh Desa Loa Raya dan senangnya kami, karna kami ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dan masing masing dari kami menjadi panitia kegiatan tersebut, dan keesokan harinya para laki-laki kelompok kami pun langsung membantu mengambil banbu untuk pawai obarnya dan yang ciwi-ciwi membantu masak-masak atau komsumsi, setelah selesai kegiatan kami pun makan bersama warga yang membantu menyiapkan obor untuk pawai obor yang akan dilaksanakan dimalam hari. Setelah itu kami pun pulang ke posko untuk istirahat karna nanti malam kami akan mengikuti pawai obor bersama seluruh masyarakat Desa Loa Raya.

Dan seruhnya disana setiap ada kegiatan pasti saja ada doorprize dan tidak tanggung tanggung hadiahnya mesin cuci dan sepeda listrik, membuat warga Desa Loa Raya semakin antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Setelah acara itu kami pun para panitia langsung bergegas untuk bersih bersih setelah bersih bersih kami langsung menuju ke rumah pak kades, untuk makan wkwk, ya benar aktivitas kami selalu ada makan wkwk kalo ga makan ada yang kurang begitu rasanya. Setelah selesai aku sama temanku siti namanya balik duluan karna aku ga tahan ngantuk plus aku ingin mandi karna gerah sebab berlari larian mengikuti pawai obor. Sesampainya di posko kami ga bisa buka pintu posko wkwk. Kami pun menelepon paojan meminta tolong

membukakan pintu dengan baiknya paojan datang, dan kagetnya kami ternyata pintunya sudah terbuka hanya saja kurang didorong wkwk, kasian sekali paojan datang padahal pintunya sudah terbuka wkwk, maaf ya jan ngerepotin wkwk.



Setelah itu hari pun berlalu kami pun menjalankan proker kami yaitu Festival anak sholeh Desa Loa Raya. Dan kami mengadakan rapat bersama dengan kelompok KKN kami terlebih dahulu setelah itu kami langsung mendatangi orang-orang yang bisa mengadakan lomba di desa tersebut kami bertanya tentang mekanisme yang harus kami lakukan kebetulan kami mengenal ustad yang ada di sama namanya ustad rian dan juga ustad saya lupa sama nama beliau yang jelass beliau sangat baik. Kami pun didukung penuh dan kami langsung mengadakan rapat besama untuk mengatur kepanitiaan dan juga mengatur jalannya acara tersebut. Kebetulan saya ditunjuk menjadi sekretaris dan fauzan ditunjuk menjadi ketua dan kami langsung diarahkan bagaimana-bagaimna. Kami pun meminta bantuan dari KKN unmul untuk membantu dan baiknya mereka pun membantu kami, dan acaranya kami jadwalkan 3 hari dan masya allahnya warga Desa Loa Raya selain ramah-ramah mereka juga baik dan kami pun tidak memikirkan sedikitpun tentang biaya dan juga hadiah hadiah, karna warga Desa Loa Raya yang sungguh dermawan lah yang memberikan kami semua hadiah-hadiah disana kami sangat senang dan kami pun ditawarkan penutupan malam saja sebab mau langsung diadakan pengajian setelah pengajian makan

bersama setelah makan barulah pembagian hadiah dan kami sangat bersyukur sekali karna proker kami berjalan dengan lancar.

Setelah selesai proker kami kami pun mengajar di SD, dan di TPA yang ada di Desa Loa Raya bersama teman teman kami pun senang sekali karna dapat selali berjumpa dengan adik-adik yang lucu nan baik, dan mereka juga sangat senang bisa berjumpa dengan kami, kegiatan kami mengajar. Dan terkadang kami pun piket dikantor desa membantu apa yang perlu dibantu.

Dan hari pun makin berlalu dan memasuki bulan agustus dimana bulan agustus ini ada hari dimana seluruh warga Indonesia mengalami yang namanya hari kemerdekaan yang jatuh pada tanggal 17 agustus, dan kami pun mengikuti rapat di kantor desa dan kami pun diminta ikut berparti sipasi dalam lomba 17 agustus yang akan diadakan oleh Desa Loa Raya, dan masing masing dari kami pun menjadi panitia lomba yang diadakan oleh Desa Loa Raya, dan kami pun menjalani kegiatan itu dengan sangat antusias, dan masya allah sekali orang orang desa sangat ramah dan baik hati.

Dan akhirnya waktu pun makin cepat berlalu dan kami pun tidak terasa sudah tidak lama lama lagi disana, dan kami pun merasa sedih karna akan meninggalkan Desa Loa Raya yang perlahan kami sangat cintai. Terkadang kami pun menghabiskan waktu bersama diluar berssama teman kelompok kami dan kami terkadang hanya berjalan jalan diluar. Dan momen kebersamaan kami, terkadang kami jalan jalannya selain kami memiliki langganan tempat makan, terkadang sehabis makan kami pun langsung duduk-dudukk di bawah jembatan tenggarong, dan kangen sekali bisanya kami sering duduk duduk dibawah jembatan sambil menikmati kapal kapal yang lewat di sungai

mahakkam. Dan rasanya momen itu sangatlah mahal dan tidak bisa terulang kembali saya pribadi sangatlah kangennnnnn kalo bisa diulang waktuuu saya minta diulang pas pertama kali sampai Desa Loa Raya ya allah, wkwk tapi semua sudah berlalu dan aku aku sangat senang bisa mengenal mereka semua.

### **MINGGU KE TIGA DI DESA LOA RAYA**

Hari pun makin hari makin cepat rutinitas kami mengajar ngaji mengajar di sekolah SD biasa setelah pulang dari SD kami singgah di kantin pak mul, yang kebetulan beliau adalah ketua RT 01 kami makan disana dan makanan belau enak enak ehh jadi kangen, kalo ga singgah makan di kantin pak mul kami makan di warung samping PAUD dan di situ juga enak emm paling enak nasih kuningnya sih karna porsi kuli parah wkwk aku suka banget tapi, aku tahu pasti bakal ga habis jadi kadang aku bagi ke riski teman aku belau alhamdulillah mau saja soalnya kalo ga dibagi takut mubazir wkwk. Makasih ya ki sudah selalu membantu kalo makananku kebanyakan emm. Sehat-sehat ya ki, riski juga merupakan patner PDD ku wkwk baik pula orangnya tapi sering marah-marah wkwk, ga deng kebalik aku yang sering marah-marah. Sebenarnya banyak banget yang dijuakl ibunya tapi paling top dan the best ya naskun aku juga pernah cobain nasih sop enak juga rasanya mantul abizz.

Dan kalo sore kami sering duduk duduk di pinggir dermaga sambil menikmati terbenamnya matahari dan sambil menikmati makanan yang biasa kami beli dan minuman. Sambil bercerita ria dan bercanda tawa bersama, hampir setiap hari kami seperti itu hitung-hitung menghilangkan penan setelah beraktivitas.

Dan aku adalah manusia paling lelet sepanjang sejarah KKN kami berlepasan setiap ada apa apa aku selalu paling lama banget, walaupun aku sudah mandi duluan tapi tetap ay aku yang paling lama. Terkadang 1 jam sebelum ada kegiatan temanku yang namanya aul dan fakhriah selalu menyuruhku “LAYY TEGAKKAN DULU ALISMU KITA MAU KE BALAI DESA” ujar mereka. Padahal mah masih lama kedananya, karna mereka tahu aku manusia paling lelet sepanjang sekarang. Aku takut dimarahii sama buan cowoknya karna lelet. Terkadang nurul bercanda bercanda panggil namaku “LAY AYO CEPAT” padahal yak dia juga belum selesai bersiap tapi dia malah kaya gitu wkwk, aku takut dimarah sama buhan cowoknya kalo lama aku takut liat muka gemoyynya paojan kalo marahh, aku takuut dipanggil “YA ALLAH GADISS” nada om icball “OH LAMANYA KAU LAY” omongan riski billar aku takut aslinya tapi aku sok muka tembok saja kalo didepan mereka wkwk, ga tahu kenapa paling lelet padahal aku mandi habis subuh aku sudah mandi wkwk taot tetap lelet, karna aku ada tidur sedikit sih makanya lelet, terus kalo sudah pasang kos kaki diluar sudah semua kadang ada yang ketingggalan di kamar entah itu gincu atau bedak pasti aku masuk lagi dan wajah paojan “HEMMM HEMMM MASUK PULA” jar paojan takutt bangett “NTARR JAN MATIIN KIPAS SAMA CABUT COLOKAN” aku berkata seperti itu ya supaya tidak dimarahh wkwk, tapi betul kok kadang aku mencabut kipas yang belum mati. Terus kadang kalo kami lagi bersolek fakhriah selalu bilang “LAY KELUARKAN DULU LAGU GALAUMU” wkwk lucu banget, sinurul yang anti galau galau club “IH JANGAN YANG GALAU EH MASIH PAGI” lucu banget kalo inget ituu. jadi kangen kalian sehat-sehat ya guys insya allah kalo ada waktu kita ketemu ditahun depan, Lop banyak banyak buat kalian.

## MINGGU TERAKHIR DI DESA LOA RAYA

Hari demi hari pun berlalu sampai lah kami pada penghujung masa KKN dan kami pun berpamitan, pertama kami berpamitan ke adik adik TPA 01 dan rasanya sangatt sedihh iya karna akan meninggalkan mereka itu semua tidak mudah karna hampir setiap hari kami bersama dengan mereka bercanda tawa bersama proses belajar mengajar bersama. Setelah itu keesokan harinya kami pun, perpisahan di SD dan juga sekalian berpamitan dan sama juga kami merasa sangat sedih karna harus berpisah dengan adik-addik yang mungkin hampir setiap hari kami bersama. Setelah itu kami pun sorenya berpamitan ke TPA RT05 kebetulan kami juga mengajar 2 TPA dan hal yang sama juga kami rasakan sedih sekali akan berpisah dengan mereka.

Dan setelah itu kami pun berpamitan dengan seluruh warga Desa Loa Raya dan itu sangat sedih sekali semua teman-teman KKN ku tidaj bisa menahan tangis dan sangat emosional sekali. Kami teringat awal kami menginjakan kaki kami keDesa Loa Raya itu. Dan masya allah sedihnya dan air mata kami pun sudah tidak dapat terbendung lagi banyak suka duka yang kami pelajari selama berKKN di Desa Loa Raya kami sedih karna harus meninggalkan desa yang saya ngat indah itu, dan meninggalkan orang orang yang selalu kami temua disetiap harinya, kami sedih karna harus meninggalkan kegiatan kami yang sudah usai, memang tidak mudah, tapi kami senang karna sudah melewati masa-masa KKN dan perjalanan kami masih panjang kami harus terus berkarir.

Kami sangat senang bisa diterima dengan baik di Desa Loa Raya ini, dan juga program kerja yang kami berikan bisa diikuti

oleh masyarakat khususnya generasi penerus Desa Loa Raya. semoga program tersebut dapat terus bermanfaat untuk kemajuan desa ini

Harapan kami semoga ke depannya pengalaman ini membawa manfaat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua warga Desa Loa Raya yang telah mendukung serta membantu kelancaran kegiatan selama mengabdikan diri di sini.

Dan saya pribadi atas nama Nur Laila memohon maaf juga ada yang salah ucap atau perilaku saya kurang baik di Desa Loa Raya saya memohon maaf atas kekhilafan yang saya lakukan. Dan untuk teman-teman KKN saya om Icbal, Ustadz Ayah, Riski Billar, Mba Aul, Ka Nurul, Ka Fakhria, Besti Siti kalo aku selalu buat kalian kesel atau marah maaf ya kalo aku juga orangnya suka marah-marah maaf ya, kalo aku juga super lelet maaf ya, aku juga sering tidur terus jarang berkumpul sama kalian kalo di posko, maaf ya kakkac kakkac dan om om ku atas semua itu aku minta maaf sebesar besarnya, kalian adalah team Chuakzzss ku yang paling hebat menurut diri kalian sendiri wkwk, BercyandYaaaak kalian hebat kok senang banget bisa satu kelompok sama kalian, selamat kembali ke aktivitas masing-masing sehat-sehat happy selalu selamat kembali mengejar mimpi loveeeee banyak banyakkk.



## CHAPTER V KISAH DI SEBUAH PENGABDIAN

*“Menceritakan tentang pengalaman saya selama melaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata di Desa Loa Raya kecamatan Tenggarong Seberang pada bulan Juli-Agustus tahun 2023. Desa Loa Raya yang terdengar asing di telinga saya, namun setelah datang ke desa tersebut saya banyak mendapat banyak pengalaman baru.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

FAKHRIAH AZIATUN ASYIAH (KKN Desa Loa Raya)

**KISAH DI SEBUAH PENGABDIAN**

Untuk mahasiswa pasti tidak asing lagi dengan KKN. KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di sebuah wilayah dan pada waktu tertentu. KKN biasanya dilaksanakan pada awal semester 7. Pada tanggal 15-25 Juni 2023 pendaftaran KKN reguler dan mandiri dibuka, dan saya mendaftar untuk KKN reguler. Karena ada pengunduran pengumuman kelompok KKN, maka kelompok KKN di umum kan pada tanggal 9 Juli, kelompok KKN saya berjumlah 8 orang yang terdiri dari 5 orang perempuan dan 3 laki-laki. Setelah kelompok dan lokasi KKN diumumkan, teman kelompok saya langsung membuat grup *WhatsApp* agar lebih mudah untuk berkomunikasi antar anggota kelompok. Ternyata saya mendapat tempat KKN di Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang, desa tersebut terdengar asing di telinga saya.

Setelah melihat daftar anggota kelompok, saya seperti tidak asing dengan nama dua orang yang ada di daftar tersebut. Tetapi saya tidak ingin menanyakan terlebih dahulu, karena takut

salah orang. Setelah beberapa kali berkomunikasi di grup WA, ternyata betul saja dua orang tersebut adalah teman SMP saya yaitu Nurul Hidayah dan Aulia Nanda. Saya bersyukur bertemu anggota kelompok yang sebelumnya sudah ada yang saya kenal.

Setelah itu, kami langsung saja menentukan struktur kelompok, Muhammad Iqbal Sebagai Ketua kelompok, Nurul Hidayah Sebagai Bendahara, Siti Kholifah Tunaimah Sebagai Sekretaris, Muhammad Rizky Fauzan Falahi Sebagai Humas 1, Aulia Nanda sebagai Humas 2, Risky Saputra Sebagai Pubdekdok 1, Nurlaila sebagai Pubdekdok 2, dan saya Fakhriah Aziatun Asyiah sebagai perlengkapan. Dan bapak Muhammad Iswadi M.Si, sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) kami. Kami berasal dari prodi yang berbeda-beda, ada yang berasal dari prodi PBA, TBI, PAI, PGMI, HK, KPI, dan ES.

Pada tanggal 10-11 Juli kami mengikuti pembekalan KKN di Auditorium 22 Dzulhijah. Dan pada tanggal 10 Juli, pada saat istirahat kami bertemu pertama kalinya di masjid yang ada di kampus untuk membahas perlengkapan dan program kerja yang akan kami laksanakan ketika sudah ada di desa tersebut. Pada tanggal 11 Juli, empat orang teman saya melakukan survey ke Desa Loa Raya untuk mengkonfirmasi kepada pihak desa sekaligus mencari posko untuk kami tinggal nanti selama ber-KKN.

Setelah itu pada tanggal 12 kami melakukan pertemuan yang kedua untuk membahas transportasi untuk keberangkatan, tanggal keberangkatan, dan perlengkapan-perengkapan lainnya di Cafe Blasteran. Pada tanggal 13 Juli kami ber-enam melakukan survey yang kedua kalinya ke Desa Loa Raya untuk memastikan

rumah mana yang akan kami jadikan posko, setelah melihat beberapa rumah kami memilih rumah yang ada pas di sebelah masjid Al-Mutaqqin, dan kami langsung saja menghubungi pemilik rumah dan membersihkan rumah tersebut.

Tanggal 14 Juli adalah hari keberangkatan kami ke desa tempat kami akan KKN selama kurang lebih 42 hari nanti. Setelah menaruh barang di posko kami langsung saja ke balai desa untuk menghadiri pemaparan proker KKN Unmul sekaligus berkenalan dengan mereka, perangkat desa, dan warga. Setelah itu kami langsung saja kembali ke posko untuk membereskan barang-barang bawaan kami.

Pada tanggal 15 Juli, pagi nya kami mengikuti gotong royong untuk pawai obor 1 muharram, laki-laki nya ikut ke hutan untuk mencari bambu, sedangkan perempuannya diminta untuk ke rumah ibu kepala desa untuk membantu mempersiapkan makan siang. Sore hari nya ada 3 orang adik-adik datang ke posko kami, yaitu Evan, Ocid, dan Made kami berkenalan dengan mereka dan mengobrol, tetapi ada beberapa teman saya tidak mengerti dengan bahasa mereka karena mereka menggunakan bahas kutai. Dan malamnya kami mengikuti rapat di balai desa membahas tentang pelaksanaan pawai obor 1 muharram di Desa Loa Raya.

Pada tanggal 17 juli, kami bersilaturahmi kerumah ketua RT dimulai dengan RT 04, dilanjut RT 03 dan terakhir RT 02. Jumlah RT di Desa Loa Raya hanya 5 RT saja. Pada tanggal 18 Juli kami mengikuti gotong royong untuk persiapan pawai obor 1 muharram, serta bersilaturahmi kepada bapak ketua BPD, sore hari nya kami diminta untuk membantu di rumah ibu kepala desa untuk mempersiapkan konsumsi untuk pawai obor di malam hari.

Dan malamnya kami mengikuti pawai obor 1 muharram yang dimulai dari RT.01 sampai RT.05. Setelah pawai obor, di ada kan pembagian *doorprize* oleh pemerintah desa.

Pada tanggal 19 juli, sore nya kami berkunjung ke wisata yang ada di Desa Loa Raya yaitu batu ampar jarak nya sekitar 900 meter dari posko kami, untuk biaya masuk ke wisata batu ampar yaitu 5k/orang. Bersama perangkat desa yaitu kak Ozi sebagai penunjuk jalan, kami di ajak untuk menyusuri aliran sungai untuk mencari air terjun nya, tetapi kami tidak sampai ke air terjunnya di karena kan perjalanannya sangat jauh dan hari sudah mau magrib.

Pada tanggal 20 juli, pagi nya kami berkunjung ke SDN 002 Tenggarong Seberang untuk pertama kalinya, untuk berkenalan dengan adik-adik serta guru-guru SDN 002 Tenggarong Seberang. Setelah itu, kami juga bersilaturahmi dengan ketua RT.01 di kantin SDN 002 Tenggarong Seberang tersebut, dikarenakan beliau berjualan di kantin itu, kami di berikan minuman es gratis. Dan kami banyak bertanya, berkonsultasi, meminta pendapat kepada beliau tentang lomba festival muharram yang akan kami laksanakan sebagai proker unggulan kami dan beliau banyak memberikan saran untuk lomba tersebut. Pada malam hari nya, kami rapat di posko untuk membahas pelaksanaan proker unggulan kami yaitu festival muharram sekaligus membentuk struktur kepanitiaan, lomba tersebut akan kami laksanakan pada tanggal 26-27 Juli, pada tanggal 28 Juli bertepatan dengan 10 Muharram kami ada kan penutupan sekaligus pembagian hadiah kepada pemenang lomba dan juga ada ceramah yang di bawakan oleh Ustadz H. Ahmad Sayuti Zaini. Dan lomba akan kami laksanakan di Balai Desa dan penutupan lomba akan kami ada kan di masjid Al-Muttaqin. Dengan Fauzan sebagai ketua panitia,

Nurlaila sebagai sekretaris, dan teman-teman yang lain sebagai penanggung jawab masing-masing lomba.

Pada tanggal 21 Juli malam, kami mengadakan rapat di masjid Al-Muttaqin bersama anggota pengurus masjid dan KKN UNMUL, untuk membahas lomba festival muharram sebagai proker unggulan kami, di rapat ini ada sedikit perubahan untuk struktur panitia dan penanggung jawab lomba, lomba yang kami ada kan ada 4 yaitu lomba cerdas cermat, lomba mewarnai, lomba fashion show busana muslim, dan hafalan surah pendek. Saya di tunjuk sebagai penanggung jawab lomba fashion show busana muslim bersama Risky dan Fadila anak KKN unmul. Ini hal baru bagi saya dikarenakan sebelumnya saya tidak pernah menjadi penanggung jawab lomba.

Pada tanggal 22 Juli, DPL kami berkunjung ke posko kami, kami membahas tentang proker yang akan kami laksanakan dan kami juga mengobrol banyak dengan beliau, setelah itu siang nya kami berkunjung ke batu ampar lagi untuk mengadakan acara makan-makan bersama anak KKN UNMUL, kami bakar-bakar ikan dan ayam disana, makan nya menggunakan alas daun pisang, dan makan nya dipinggiran aliran air terjun sambil menikmati angin sepoi-sepoi.

Setiap hari minggu, masjid Al-muttaqin rutin mengadakan kajian subuh, kajian subuh tersebut dimulai dengan shalat subuh berjamaah setelah itu dilanjut dengan ceramah oleh ustadz, dan setelah itu kami memakan kue atau wadai bersama-sama dengan warga desa sambil mengobrol. Dan pada hari minggu sering di adakan gotong royong untuk membersihkan lingkungan, gotong royong dilaksanakan berbeda-beda wilayah RT setiap minggunya.

Dan pada sore hari minggu tanggal 23 Juli saya, Layla, Aulia, Iqbal, dan Risky ke lapangan bola Desa Loa Raya karena sebelumnya kami tidak tahu lapangan bola nya terletak dimana jadi kami berkunjung kesana, sekaligus Risky membantu memotong rumput lapangan bola dan Iqbal bermain bola dengan para pemuda desa. Pada malam hari nya, kami semua mempersiapkan lomba festival muharram dimulai dengan membuat pamflet untuk masing-masing lomba untuk disebarakan melalui media sosial agar warga Desa Loa Raya mengetahui kami akan mengadakan lomba festival muharram.

Besok harinya, kami berkunjung lagi ke SDN 002 Tenggarong Seberang untuk sosialisasi sekaligus membagikan formulir untuk lomba festival muharram, adik-adik sangat excited untuk mengikuti lomba tersebut, kami merasa sangat senang karena banyak adik-adik yang ingin mengikuti lomba yang kami adakan. Pada sore hari nya, kami berkunjung ke TPA RT 01 untuk membantu mengajar ngaji sekaligus sosialisasi lagi tentang lomba festival muharram yang kami akan adakan. Kami sering berkunjung ke TPA RT 01 untuk membantu mengajar karena pengajar di TPA tersebut terkadang berhalangan hadir. Setelah dari TPA RT.01 kami duduk di dermaga untuk menikmati sunset sekaligus membahas persiapan lomba festival muharram.

Pada tanggal 25 juli pagi, kami ke SDN 002 Tenggarong Seberang lagi untuk mengambil formulir lomba yang sudah kami bagikan pada hari sebelumnya. setelah mengambil formulir Fauzan, Nurul, dan Aulia membantu mengajar di SDN 002 sedangkan yang lain ke balai desa untuk menghadiri sosialisasi stunting dan air bersih yang dilaksanakan oleh puskesmas.

Pada tanggal 26 juli, adalah hari yang kami tunggu-tunggu karena lomba hari pertama festival muharram akan dilaksanakan pada hari itu ada 2 lomba yaitu lomba cerdas cermat dan hapalan surah pendek. Adik-adik sangat excited mengikuti lomba nya, acara festival muharram dimulai dari pembukaan yang dibuka oleh ketua BPD setelah pembukaan kami melakukan technical meeting untuk memberi tahu teknis lomba kepada adik-adik, lomba yang pertama adalah lomba cerdas cermat dan dilanjutkan lomba hafalan surah pendek. Sekitar jam 5 sore lomba sudah selesai kami laksanakan dan Alhamdulillah lancar. Dan pada malam hari nya kami mengikuti rapat di balai desa untuk pembentukan panitia acara HUT RI ke-78, Kami semua ditunjuk untuk menjadi penanggung jawab setiap lomba, dan saya bersama Layla menjadi penanggung jawab lomba balap karung.

Besok harinya adalah hari ke-2 lomba festival muharram pada hari itu lomba yang diadakan adalah lomba fashion show busana muslim dan mewarnai. Seperti hari sebelumnya, kami melakukan technical meeting terlebih dahulu untuk menjelaskan teknis lomba nya saya sebagai penanggung jawab lomba fashion show busana muslim. Saya, Risky, dan Fadilla menjelaskan apa saja kriteria penilaian juri, dan teknis lomba nya kepada para peserta setelah itu lomba dimulai, lomba fashion show busana muslim pada hari itu diikuti sekitar 22 orang anak. Setelah itu, lomba mewarnai dilaksanakan. Lomba mewarnai merupakan lomba dengan peserta terbanyak sekitar 40 orang anak. Dan akhirnya lomba pun semua telah dilaksanakan kami sangat bersyukur sekali diberi kemudahan untuk melaksanakan lomba festival muharram ini.

Pada besok hari nya kami mempersiapkan hadiah dan sertifikat untuk pemenang lomba, hadiah lomba tersebut berupa uang tunai, buku tulis, dan Al-Quran. Dan Alhamdulillah semua hadiah tersebut berasal dari sponsor. Pada ba'da magrib kami ke masjid Al-Muttaqin untuk shalat magrib berjamaah, setelah shalat magrib dilanjut dengan ceramah setelah itu shalat isya berjamaah dan dilanjut dengan pengumuman pemenang lomba sekaligus pembagian hadiah. Pemenang lomba berjumlah 21 orang dengan masing-masing lomba ada 3 orang pemenang kecuali lomba cerdas cermat karena setiap regu nya berjumlah 3 orang. Kami juga memberikan sertifikat kepada masing-masing peserta yang sudah berpartisipasi dalam lomba festival muharram.

Pada tanggal 31 Juli, pagi nya berkunjung ke SDN 002 Tenggarong Seberang untuk mengikuti upacara, membantu melatih para petugas upacara untuk upacara selanjutnya, dan sekaligus membagikan sertifikat lomba. Besok hari nya, kami menghadiri sosialisasi pengelolaan sampah yang di ada kan oleh KKN UNMUL di balai desa. Sore hari nya seperti biasa kami membantu mengajar di TPA RT 01, setelah dari TPA kami ke lapangan bola karena ada beberapa teman saya yang belum pernah ke lapangan bola Desa Loa Raya, kami cukup lama disana sambil melihat Risky dan Iqbal bermain bola dengan para pemuda desa. Dan malam hari nya kami mengikuti rapat pemantapan acara HUT RI KE-78 yang akan dilaksanakan pada tanggal 13-20 agustus sekaligus pemilihan petugas untuk upacara bendera 17 Agustus dan saya menjadi salah satu pasukan pengibar pendera bersama Iqbal dan Risky, dan Fauzan sebagai pembaca doa. Rapat kali ini agak sedikit berbeda karena juga dihadiri oleh KKN UWGM, pada rapat ini kami juga sekaligus berkenalan dengan mereka.

Pada tanggal 3 Agustus kami bersilaturahmi kerumah salah satu ustadz yang ada di Desa Loa Raya yaitu ustadz Ahmad Zaini Mahbub, cukup lama kami dirumah beliau saat itu. Beliau banyak menceritakan pengalaman hidup beliau dan banyak memberikan saran dan motivasi kepada kami. Dan sore hari nya kami bersilaturahmi kerumah ketua karang taruna Desa Loa Raya.

Setiap malam jum'at di Desa Loa Raya rutin mengadakan pengajian atau pembacaan yasin yaitu bertempat di RT.01 dan RT.02. Pengajian tersebut dimulai dengan shalat magrib berjamaah setelah itu pembacaan yasin bersama-sama dan shalat isya berjamaah. Apabila di RT.02 setelah shalat isya di sambung dengan ceramah. Besok hari nya kami diundang untuk cek mata gratis di balai desa, tetapi sebelum cek mata kami membantu perangkat desa untuk menghias kantor desa untuk menyambut HUT RI Ke-78. Pada malam hari nya kami bersilaturahmi kerumah ibu ketua PKK atau ibu kades karena sebelumnya kami belum sempat untuk bersilaturahmi walaupun sudah beberapa kali bertemu dan berkunjung kerumah beliau.

Pada tanggal 6 Agustus kami mengikuti senam di RT 02 bersama KKN UNMUL dan KKN UWGM. Setelah senam kami berkunjung ke posko KKN UINSI Loa Ulung kami cukup lama disana membahas proker, kegiatan selama KKN, dan yang lainnya. Pada sore hari nya, ada adik-adik mengajak kami bermain bulu tangkis di masjid karena halaman masjid cukup luas. Besoknya setelah mengikuti upacara di SDN 002 Tenggara Seberang, saya dan Layla piket dikantor desa untuk membantu stempel berkas-berkas. Pada sore harinya, kami mengikuti latihan untuk menjadi pasukan pengibar bendera sampai dengan tanggal 16 Agustus, pasukan tersebut berjumlah 9 orang.

Pada tanggal 8 Agustus, kami menghadiri penyuluhan tumbuh kembang bayi dan anak sekaligus posyandu di balai desa. Untuk posyandu balita di ada kan setiap tanggal 8 dan 9 setiap bulannya. Pada tanggal 10 Agustus kami menghadiri pemaparan proker oleh KKN UWGM di balai desa setelah itu dilanjut dengan kami melakukan bimbingan bahasa arab di TPA RT.05 yang merupakan salah satu proker kami. Besoknya kami mengikuti posyandu lansia, disana kami membantu untuk mendata para lansia, mengukur lingkar perut, dan membantu untuk mengukur timbangan berat badan.

Pada tanggal 13 Agustus, merupakan hari pertama acara peringatan HUT RI ke-78, dimulai dengan jalan santai setelah itu zumba dan pembagian doorprize, pada saat itu kami mendapat doorprize 2 kali yang pertama mendapat keranjang dan yang kedua voucher belanja serta uang tunai. Sore hari nya ada perlombaan balap karung yang dimana saya dan Layla sebagai penanggung jawabnya. Balap karung pada saat itu hanya untuk dewasa sekitar 20 orang yang ikut lomba tersebut. dan teman saya Aulia dan Iqbal juga ikut menjadi pesertanya, namun Aulia saja yang menjadi juara 2 balap karung dewasa perempuan.

Acara Loa Raya Traditional Folk Art Festival akan berlangsung selama 8 hari dimulai pada tanggal 13 Agustus-20 Agustus, setiap hari nya ada penampilan yang berbeda seperti tarian, pertunjukan pencak silat, habsy, tarsul, dan yang lainnya. Begitupun dengan lomba, setiap hari nya akan ada lomba yang berbeda-beda seperti lomba balap karung, balap kelereng, tarik tambang, behempas bantal, dan yang lainnya.

Pada tanggal 15 Agustus kami mendapat kunjungan DPL ke kantor desa untuk melakukan monitoring sekaligus bertemu dengan kepala desa. Setelah melakukan monitoring kebetulan kami tidak ada kegiatan di posko, jadi kami berjalan-jalan ke danau danur dana yang ada di desa Perjiwa, disana beberapa teman saya berenang di danau tersebut dan kami juga naik perahu yang ada di danau itu. Untuk biaya masuk danau tersebut terbilang cukup terjangkau yaitu 15k/orang, dan biaya naik perahu 50k/2jam. Tetapi perahu tersebut hanya bisa di naiki 5 orang, jadi hanya para perempuan saja yang naik perahu sedangkan laki-laki nya berenang.

Pada tanggal 16 Agustus malam kami menghadiri perpisahan KKN UNMUL. Pada tanggal 17 Agustus kami mengikuti upacara HUT RI ke-78 di halaman kantor BPD, saya sebagai petugas pembawa bendera tentunya deg-degan pada saat upacara akan dimulai. Tetapi kami yakin, kami bisa menampilkan yang terbaik karena pada hari-hari sebelumnya kami sudah berlatih setiap harinya. Dan Alhamdulillah upacara HUT RI ke-78 berjalan dengan lancar, setelah melaksanakan upacara kami melakukan pawai pembangunan yang dimulai dari RT 02- RT 03. Malam hari nya, kami menyiapkan surprise untuk ketua kelompok kami yaitu Iqbal karena dia sedang berulang tahun, kami mengajak nya untuk makan di Kota Tenggara dan kami membelikan nya kue ulang tahun. Dia tidak menyangka kami akan memberikan surprise dan pada saat kami memberikan surprise dia sedikit terharu.

Pada tanggal 18 Agustus, kami berkunjung ke sawah, danau, tambak. Dan yang lainnya untuk mengambil video yang akan kami masukan di video profil desa sekaligus video perpisahan kami

nantinya. Pada tanggal 21 Agustus, kami berkunjung ke kebun semangka dan melon yang ada di Desa Loa Raya untuk mengambil video lagi. Pada sore hari nya, kami melakukan perpisahan kepada adik-adik TPA RT.01 karena beberapa hari lagi waktu KKN kami akan segera berakhir. Kami sangat sedih berpisah dengan adik-adik yang ada di TPA RT.01, beberapa adik-adik juga sedih sehingga menangis berpisah dengan kami. Besok hari nya, kami juga melakukan perpisahan kepada guru-guru dan adik-adik yang ada di SDN 002 Tenggarong Seberang, sama dengan perpisahan yang sebelumnya kami sangat sedih berpisah dengan adik-adik yang ada di SDN 002 Tenggarong Seberang. Dan sore hari nya kami berkunjung ke TPA RT.05 untuk melakukan bimbingan bahasa arab sekaligus perpisahan dengan adik-adik yang ada di TPA RT.05.

Pada tanggal 23 Agustus, hari dimana kami melaksanakan perpisahan dengan seluruh perangkat desa dan warga desa. Perpisahan tersebut kami lakukan di malam hari, dan dihadiri oleh DPL kami. Didalam perpisahan tersebut menyampaikan pesan dan kesan kami selama KKN di Desa Loa Raya yang diwakilkan oleh ketua kelompok, setelah itu kami menyampaikan laporan proker yang sudah kami laksanakan selama waktu KKN, setelah itu kami memberikan plakat kepada kepala desa yang di sampai kan oleh DPL kami dan diterima oleh kepala desa sebagai kenang-kenangan kami telah KKN di Desa Loa Raya, setelah itu kami juga menampilkan video profil desa yang telah kami buat sekaligus video perpisahan kami yang juga berisi kesan dan pesan untuk kami dari beberapa ketua RT dan perangkat desa. Kami semua sangat sedih, karena beberapa hari lagi kami akan kembali ke asal kami masing-masing. Pasti sangat berbeda yang awal nya setiap

hari nya melihat lingkungan Desa Loa Raya, setelah kembali ke asal masing-masing melihat lingkungan yang berbeda lagi. Dengan alasan apalagi kami dapat kembali ke Desa Loa Raya setelah KKN berakhir, karena pasti kami akan memiliki kesibukan masing-masing.

Besok harinya, kami melakukan foto studio untuk kenang-kenangan kami nantinya apabila sudah tidak lagi bersama. Sore hari nya, kami memberikan kenang-kenangan lagi kepada kantor desa berupa pot bunga,ke wisata batu ampar berupa tong sampah, dan kepada setiap ketua RT kami memberikan bingkai foto yang di dalam nya terdapat foto kami bersama masing-masing ketua RT. Kami berharap kenang-kenangan yang kami berikan dapat bermanfaat nantinya apabila kami sudah tidak lagi di Desa Loa Raya.

Waktu berjalan cepat, perasaan baru saja kami datang ke Desa Loa Raya, tetapi tanggal 25 Agustus adalah hari terakhir kami berada di Desa Loa Raya. Sebelum kembali, kami berpamitan ke ketua RT, perangkat desa, dan warga desa lainnya. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih telah diterima dengan baik di Desa Loa Raya. Setelah itu kami kembali ke asal kami masing-masing.

Selama KKN di Desa Loa Raya hampir setiap hari saya membeli pentol di pelabuhan di depan GG posko kami, pakle nya sampai hafal sama saya apabila saya tidak membeli pentol sehari saja, apabila saya lewat pasti pakle nya akan memanggil saya menyuruh saya membeli pentolnya, kami sering memakan pentol sambil duduk di pelabuhan untuk melihat sungai dan kapal-kapal yang lewat. Kami sering ke pasar malam yang ada di desa Loa Pari

dan desa Perjiwa untuk membeli jajanan. Kami juga sering ke bawah jembatan Tenggarong untuk sekedar duduk-duduk dan mengobrol apabila sedang tidak ada kegiatan dan sedang bosan di posko. Kegiatan yang kami lakukan selama KKN akan menjadi kenang-kenangan apabila kami sudah tidak lagi bersama-sama di dalam satu posko. Setelah ini pasti kami akan mempunyai kesibukan masing-masing, karena kami merupakan mahasiswa semester akhir, kami akan melakukan PKL dan penyusunan skripsi.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada teman kelompok KKN saya, walaupun beberapa kali terjadi perdebatan kecil itu tidak mengurangi kekompakan kami. Terima kasih sudah bekerja sama dengan sangat baik, terima kasih sudah dapat memberi semangat satu sama lain, terima kasih sudah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk saya. Sukses untuk kita kedepan nya <3.



## CHAPTER VI ALUR CERITA PENDEK KKN KU

*“Alur cerita kkn diDesa Loa Raya, yang menceritakan banyak kejadian lucu dan. Menarik yang akan di ceritakan dalam alur cerita ini dan, juga kenangan-kenangan bersama teman seperjuangan kkn ku di Desa Loa Raya”*



RISKY SAPUTRA (KKN Desa Loa Raya)

### **ALUR CERITA PENDEK KKN KU**

Baiklah kamu liat ini pasti mau dengar cerita KKN ku di Desa Loa Raya kan. Sini aku ceritain dengarinn ya. Sebaiknya aku cerita darimana dulu ya, oh iya pertama di malam hari pada saat pengumuman tempat kkn aku melihat dimana lokasi tempat aku kkn, ternyata lokasi kkn ku tidak terlalu jauh awalnya cukup sedih kenapa karena lokasinya tidak jauh dan tidak menantang, akan tetapi aku tidak berkecil hati menurutku ini mungkin pilihan yang paling baik.dan akhirnya saya di tempatkan di Desa Loa Raya Tenggara Seberang Disinilah Kisah KKN ku dimulai saja yang kami akan lakukan disan dan apa saja kebutuhan yang harus di siapkan selama KKN.dihari itu adalah pertemuan pertama kami sebagai kawan satu kelompok KKN.seperti biasa awal jumpa perkenalan satu sama lainnya supaya lebih akrab.Mendapatkan teman baru adalah kesukaan ku kami bisa saling ngobrol dan cerita-cerita.teman-teman kkn ku semuanya baik dan banyak modelanya pokonya seru deh mereka.

Singkat cerita Di hari Pertama KKN kami hanya silaturahmi di awali dari Kepala desa dan seterusnya.Di hari pertama disana masih menjelajahi desa tersebut uantuk meliha-lihat sembari

memeikirkan program kerja apa yang cocok kami lakukan disana nantinya, allhamdulillah pada saat KKN di Desa Loa Raya kegiatan kami selama disana, itu bertepatan dua hari besar yang pertama 1 Muharram dan yang kedua 17 Agustus nah disini kami memanfaatkan moment ini untuk menambah kegiatan kami selama KKN berlangsung, setelah berkeliling sambil menikmati suasana pedesaan yang sejuk dan kita tidak dapat suasana ini di kota besar.

Singkat cerita Dipekan pertama kami menghabiskan waktu hanya memikirkan kegiatan sembari merancang program kerja kami disisi lain kami sambil mengajar anak-anak mengaji dan kebetulan posko KKN kami bersampingan dengan masjid jadi kami memanfaatkan moment ini untuk membantu mengisi di masjid tersebut yaitu seperti Adzan, Imam dan lain-lainya, sembari program kami rancang, Singkat cerita kami putuskan didalam memperingati 1 Muharram akan mengadakan Kegiatan lomba awalnya masih bingung mau mengadakan lomba apa saja, mengapa kami ingin mengadakan lomba pada perayaan 1 Muharram karena kami melihat banyak potesi yang sangat besar kepada anak-anak di desa loa raya rata-rata anak disana sangat antusias mendengar kami adakan Lomba, Kami putuskan akan mengadakan "Festival Anak Sholeh" Dalam agenda ini kami akan melaksanakan lomba, ada beberapa kategori lomba yang kami adakan yaitu: Hapalan Surah pendek, Cerdas Cermat, Busana Muslim dan Mewarnai. Di saat acara kami ini saya dipercayakan untuk menjadi penanggung jawab di acara lomba Cerdas Cermat bersama rekan saya Aulia dan Deska yang akan membantu mempersiapkan selama lomba berlangsung, Pada waktu pembukaan pendaftaran waktu itu kami bersama kawan-kawan kordinator cerdas cermat

sudah hamper putus asa dikarenakan tidak ada satupun peserta yang mendaftar kenapa kami pun kurang tau masalah itu disamping itu juga perlombaan yang lain itu sngat ramai peminatnya, maka dari itu kami tetap semangat menunggu peserta mendaftar, akan tetapi masih belum ada samapi-sampai lomba cerdas ermat ini hamper ditiadakan, ya menndengar hal tersebut cukup sedih karena kami dan kawan-kawan sudah siap, akan tetapi dimalam hari H- 1 acara akan di mulai kami mendapatkan kabar ada peserta yang ingin mendaftar ,saya dan teman-teman sangat bahagia mendengarnya akhirnya lomba Cerdas Cermat tetap di adakan.

Ada beberapa peserta yang ikut dan semuanya luarbiasa sekali saya kaget dengan kepintaran anak-anak disan dan antusias sekali disini saya sangat senang dimana di acara lomba ini sangat meriah dan sukses dan saya sangat mersa bangga karena



apa yang saya lakuka ini berhasil walaupun masih banyak kekurangny akan tetapi moment ini tidak akan saya lupakan karena ini menjadi pengalaman baik

buat saya pribadi dan kawan-kawan. Dan acara kami suksen semuanya ini moment kami yang berharga juga bagi kami semua.

Hari-hari kujalani kegiatan selama di desa sepertibiasanya, diselang waktu jadi seperti yang saya katakana di awal Posko kami itu bersampingan dengan masjid jadi kesharian kamimjuga itu mengisi dan membantu kegiatan apa saja yang menyangkut tentang masjid, pada suatu hari Alhamdulillah saya dan teman kami di percayakan untuk menjadi petugas sholat jumat dan pada

hari jumat ke 3 slama say KKN disana saya di percaya untuk menjadi salah satu petugasnya yaitu menjadi khotib jumat. Dalam moment ini saya sangat berterimakasih sekali dengan ketua



Masjid Desa Loa Raya yang mempercayakan saya untuk menjadi petugs sholat jumat, moment ini tidak akan pernah saya lupakan karen ini adalah pertama kali saya menjadi petugas jumat bisa di bilang perdana sekali, saya sangat bersyukur sekali bisa di berikan kesempatan ini walupun sekali. Akan tetapi ini akan menjadi kenangan bagi saya selama di Des Loa Raya Kemudian kita berlanjut di cerita selanjutnya,ya cerita saya lumayan campur adul yah karena saya hanya menceritakan sedikit daripada kegiatan saya selama KKN di Des Loa Raya.

Alur cerita selanjutnya adalah pada saat saya menjadi panitia 17 Agustus ya saya akan menceritakan sedikit tenag ini ada pengalaman yang menarik selama menjai panitia di Desa Loa Raya, Pertama saya di tunjuk sebagai petugas pengibar bendera



dan sekaligus menjadi pemimpin barisan pengibar yang pada saat itu berjumlah 10 orang yang tergabung pada 3 Universits yang juga KKN di Desa Lo Raya, ini lagi-lagi saya di percaya dan di beri kesempatan untuk menjadi petugasnya saya sangat merasa senang mengapa karena ini karean pengalam ini baru 1 kali saya lakukan dan ini kali ke 2 saya di percaya menjadi petugas upacara dan sekaligus pemimpin barisanya. Kemudian ada moment lucu menurut saya mengapa di

saat itu dana yang di berikan desa tidak terlalu banyak sampai bisa membeli seragam ya hanya sebatsa celana, dan bajunya kami yang cari sendiri dan ini lucu mengapa karena baju dan celana tidak sesuai warnanya, putih celana baru dan baju putih pijam ke orag desa itu jauh berbeda bagaikan langit dan bumi napak sekali waran kunig menghiasi baju tersebut,akan tetapi kami tidak putus asa yah kami harus melakukannya demi mengibarka bendera menurutku ini hal biasa saja tapi lucu untuk di ceritakan. Singkat Cerita pengibaran benderanya sudah sukses dan kami semua bangga lah apayang kami lkukan selama pelatihan upacara dan sampai hari H itu terbayar rasanya ya walaupun masih banyak yang kurang lah tapi itu sudah banyak sekali yang kami dapat kan. Singkat cerita kami melakukan kegiatan selanjutnya yaitu menjadi panitia perlombaan di Desa Loa Raya bayak sekali kegiatan yang di adakan tersebut sekita 6 hari untuk acara tersebut dan kami kawan-kawan KKN di minta menjadi panitia pelaksan, Seiringwaktu sudah kami lakukan kegiatan semuanya sudah kami laksanakan



Tiba masanya perpisahan dihari-hari terakhir kami di dea loa raya kami sudah mulai sedih karena beberapa hari lagi akan meninggalkan KKN tempat kami laksanakan kami mulai mempersiapkan apa saja yang harus kami lakukan di sisa masa KKN kami, di hari-hari terakhir kami menyempat kan pamitan di beberapa tempat seperti sekolah, TPA,dan lain-lainya moment ini sangat mengharukan kenapa saat perpisahan dengan anak-anak di Desa Loa Raya terutama tempat kami mengajar ngaji dan juga sangat sedih berpisah dengan anak-anak SD yang sering kami kunjungi dan kami ajarkan dan seing main bareng jadi ketika

mereka nangis pada saat perpisahan ini moment yang sangat mengharukan sekali bagi kami karena harus berpisa dengan mereka.

Mungkin itu saja yang bisa saya ceritakan, padahal masih banyak moment terbaik ya akan tetapi butuh beberapa hari untuk menceritakan kebahagiaan ku disana, saya menulis buku ini dengan perasan yang sedih dan haru ketika mengingat moment pada saat masih disana ingin Rasanya kembali berkumpul bareng mereka. Tapi apalah daya kami harus melanjutkan tugas kami masing-masing semoga kami bisa bertemu lagi dan berkemupul bercanda bersama lagi, rasa hati ini yang sangat rindu kalin semua hanya bisa saya ucapkan di tulisan ini kalo kali memebaca ini aku ucapkan terimakasih kepada kawan-kawan KKN ku sudah menjadi teman seperjuangan disan semoga kita semua sukses dan bisa menjadi orng yang berguna bagi Agama dan Negara sekian dari saya kurang dan lebih mohon maah SAMPAI JUMPA SAHABAT KKN KU, SAYA UCAPAKAN TERIMAKASIH BANYAK.



## CHAPTER VII PENGABDIAN KKN-KU DI DESA LOA RAYA

*“Setiap pertemuan pasti ada perpisahan itu lah cerita kkn kmi. Masa-masa 40 hari terlalu singkat untuk dilewati, masa dimana kami mengeluh setiap malam, masa dimana kami cerita tertawa, bahagia, serta keluh kesah sedih dilewati bersama di posko kami. Cerita dimana ada hal mistis yang selalu kami takuti setiap di posko.*

*Hal yang selalu di rindukan ketika ada kegiatan kami selalu mengutamakan untuk semua anggota dapat hadir. Semua berhak untuk dapat merasakan pengalaman ini. ini lah pengalamanku bersama rekan tim ku di Desa Loa Raya.”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

AULIA NANDA (KKN Desa Loa Raya)

**PENGABDIAN KKN-KU DI DESA LOA RAYA**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah hal yang ku tunggu-tunggu selama semester 6. Definisi KKN sendiri menurut ku adalah momen kita bisa jalan-jalan ke desa orang. Kita bisa mengenal desa-desa yang belum pernah kita kunjungi. Menambah pengalaman serta bisa berbaur dengan masyarakat disana. Dan tentunya kita akan bertemu dengan teman-teman baru saat KKN dan itu membuat saya tidak sabar dalam menunggu tanggal KKN nanti. Namun dalam definisi umumnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu adalah pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

Singkat cerita tiba lah kami di Desa Loa Raya dengan banyak pertimbangan memilih posko yang akan di tempati selama 40 hari kedepan. Kami pun memilih posko yang berdekatan dengan masjid di desa loaraya. Posko itu tempat yang amat layak untuk ditinggalin selain luas, halaman parkirnya pun juga luas. Pagi hari yang cerah kami berangkat dari rumah pagi sekali alasan kami untuk berangkat pagi karna kami ingin menghadiri acara kkn

Unmul yaitu penyampaian program kerja mereka. Setelah datang ke posko kami langsung pergi ke kantor desa untuk menghadiri acara tersebut. Selesai acara tersebut kami foto bersama dan tidak lupa untuk saling mengenal menyapa para kkn Unmul yang sebelumnya mereka duluan yang datang ke Desa Loa Raya. Setelah dari acara tersebut kami pun pulang dan mulai membereskan barang barang. Selama beberapa hari disana kami mulai menyusun rencana yaitu silahturami ke setiap rt yaitu menjadwalkan silahturahmi ke setiap rt dari mulai hari minggu pagi.

Minggu awal kami ternyata tidak disangka-sangka adalah minggu yang padat dari acara pawai obor yang diselenggarakan warga desa serta acara yang kami buat yaitu festival muharam yaitu program unggulan dari kkn kami. Dengan banyak pertimbangan serta masukkan dari kepala desa, warga setempat, dan setiap rt. Kami pun mulai menyusun acara festival muharam dengan membentuk panitianya yang tidak lupa juga untuk meminta bantuan kkn Unmul untuk bisa membantu kami dalam menyukseskan acara festival Muharam ini. Acara ini terdiri dari berbagai lomba anak anak yaitu cerdas cermat, fashion show, hafalan surat anak-anak, lomba mewarnai dan tidak lupa acara ceramah memperingati 10 muharam. Beberapa hari itu mulai padat dari membuat surat, spanduk, menyusun konsep acara, membuat tata acara lomba nanti, dan tidak lupa menyusun konsep untuk acara ceramah nanti, namun semua itu berjalan baik karena semua teman teman kkn ikut membantu, mereka kadang kurang tidur hanya untuk menyukseskan acara ini. tiba lah dipenghujung acara festival muharam ini dan acara pun sukses sampai akhir dan itu membuat kami lega karna program kerja

unggulan kami berjalan dengan baik, setelah acara ini kami pun memutuskan untuk refreking ke wisata batu ampar, yaitu salah satu wisata yang terletak di Desa Loa Raya. Saat ini wisata tersebut baru saja di resmikan oleh kepala Desa Loa Raya. Wisata batu ampar memiliki air terjun yang terletak didalamnya. Perlu waktu 20 menit untuk sampai ke air terjun batu ampar. Batu ampar sendiri adalah batu yang berhampar banyak dan di aliri dengan air. Wisata batu ampar ini juga cocok untuk perkemahan.

Setelah acara festival muharam, di minggu ketiga kami mulai lah mengajar ngaji di TPA rt 01 dan mengajar SD di loa raya. Setiap kami kami sibukan dengan ngajar ngaji dan mengajar di sekolah dasar karena ternyata di TPA serta SD tersebut memang kekurangan guru jadi kami pun dengan senang hati membantu disana. saya sangat senang sekali bertemu dengan para anak-anak kecil yang semangatnya mengaji serta sekolah. Bahkan mereka mandiri membaca doa sebelum belajar dengan suara yang bersemangat. Anak-anak pun juga sangat senang dengan kehadiran kami disana. Setelah belajar, saya dan teman-teman mengajak para adik-adik untuk foto bersama.

Kami mempunyai program kerja gotong royong untuk setiap RT di Desa Loa Raya namun ternyata program kerja itu sama dengan program kerja KKN Unmul. Jadi kami dengan senang hati untuk saling kerja sama dalam gotong royong ini dengan tujuan agar lingkungan Desa Loa Raya ini menjadi bersih dan indah dipandang. Jadi setiap minggunya kami melaksanakan gotong royong dengan bantuan para warga setiap rt nya. Dengan menjadwalkan seminggu sekali untuk 1 rt. Program itu pun berjalan dengan baik, saya sangat senang sekali karna dari gotong royong tersebut keakraban kami dengan masyarakat nya menjadi

bertambah serta keakraban dengan kkn unmul juga sangat terjalin sehingga tidak canggung lagi untuk menengur satu sama lain. Namun sebelum menjalankan gotong royong di minggu pagi itu kami melaksanakan subuh berjamaah di masjid setelah itu mendengarkan kajian ceramah subuh dari ust ust disana. Kajian tersebut juga banyak diikuti oleh warga Desa Loa Raya dan pastinya juga terdapat konsumsinya. Setiap minggu saya dan teman-teman tidak pernah ketinggalan untuk mendengarkan ceramah bada' subuh tersebut. Biasanya setelah ceramah subuh saya dan teman-teman akan membantu membersihkan piring-piring kotor dan mencucinya, pulang dari masjid pun kami diberikan sebungkus makanan untuk dibawa pulang, dengan full senyum kami menerimanya.

Desa Loa Raya memiliki banyak majelis taklim, dimana Desa Loa Raya sendiri memiliki masyarakat mayoritas islam. Setiap rabu selalu ada pengajian, setiap malam jumat pun selalu ada pengajian dan itu di dua tempat yang berbeda namun satu waktu yaitu habis magrib. Namun beberapa majelis ini letaknya berjauhan. Setiap ada jadwal pengajian kami selalu membagi orang yang ikut di setiap pengajian tersebut.

Pada tanggal 21 juli kami di minta oleh pihak desa untuk menjadi panitia lomba 17 agustus. Pada malam itu tidak banyak yang di diskusikan namun terbentuklah panitia dengan ketua panitia dari pihak desa dan sekretaris dari pihak KKN kami. Mulai dari hari itu rapat pun berjalan dengan semestinya yaitu seminggu dua kali rapat. Pada rapat berikutnya pun membahas tentang anggaran, lomba, pengisi acara seperti tarian, hiburan, habsy, dan acara budaya setempat. Banyak hal yang ku temui di Desa Loa Raya yaitu ke kentalan budaya kutainya yang masih terjaga, dari

tarian, hiburan, bahkan acara non formal seperti acara memamai pun masih di lestarikan disana. Hal yang dimana kebudayaan di daerah lain sudah memudar namun di desa ini masih berjalan dengan baik, masih dijaga dengan baik, masih di perhatikan kepada anak anak generasi masa depan tentang budaya kutai. Namun dalam acara ini tidak hanya menampilkan budaya kutai saja namun ada tarian suku dayak, dan tarian suku toraja. Sangat takjub melihat budaya kutai masih kental disini.

Hal yang sangat berkesan menurut saya adalah kebersamaan kami selama KKN. Mulai dari memasak, belanja kebutuhan posko, membersihkan posko, mengikuti seluruh kegiatan di desa, jalan-jalan kepasar malam, duduk santai ditepi Mahakam. Hal-hal itu yang membuat kkn ini semakin berkesan. Dari mulai belanja kebutuhan posko, kadang kami semua turun hadir untuk sama-sama berkeliling belanja kebutuhan posko. Untuk memasak pun juga berkerja sama saling membantu, dari mencuci beras, memotong sayur, membersihkan sayur, dan memasaknya, menata seluruh piring gelas dan lainlain. Semua dikerjakan dengan sama-sama, mereka adalah tim yang selalu paham akan kondisi teman nya. Mereka adalah teman dimana ketika kita sakit mereka dengan cepat nya membawakan obat, makanan dan selalu sedia kapan saja untuk di mintai bantuan. Kami mempunyai tim 8 yang dimana perempuan lebih banyak dari pada laki-lakinya. Setiap mau mandi selalu perempuan yang diutamakan, bahkan sampai laki-lakinya tidak mandi karna terburu-buru untuk pergi.



## CHAPTER VIII SECUIL EPISODE PEGABDIANKU

*“Sebuah tulisan untuk mengingat proses perjuanganku dalam menyelesaikan tanggung jawabku sebagai mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat yang nanti akan menjadi sebuah kisah perjumpaan yang sederhana dikala itu.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

MUHAMMAD IQBAL (KKN Desa Loa Raya)

**SECUIL EPISODE PEGABDIANKU**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar sarjana. Pada umumnya kegiatan KKN berlangsung antara satu sampai dua bulan dan ditempatkan di desa maupun kota. inilah secuil kisah pengabdianku selama KKN reguler di Desa Loa Raya Tenggarong Sebrang.

Minggu, 10 juli 2023 yang lalu kami dipersatukan dalam satu kelompok KKN yang berlokasi di Desa Loa Raya, kami terdiri dari sembilan orang berasal dari jurusan, prodi, daerah dan karakter yang berbeda. Awalnya kami tidak saling mengenal satu sama lain, tapi tepat di tanggal 11 juli 2022 akhirnya kami memulai obrolan singkat melalui grup *whatsapp* dari grup ini kami memulai obrolan agar bisa mengenal satu sama lain walaupun hanya via grup *whatsapp*, dan di tanggal 11 juli 2022 kami memulai pembagian struktur kepanitian KKN mulai dari badan pengurus harian (BPH) sampai dengan divisi, dan tugas nya

masing-masing. Saat pembentukan kami saling tunjuk menunjuk satu sama lain, hingga terbentuklah struktur kepanitiaan KKN yang stuktur mulai dari ketua kelompok, sekretaris, bendahara dan per divisi (PUBDEKDOK dan Humas), pada akhirnya saya di pilih menjadi ketua KKN H-1 menuju pelepasan mahasiswa KKN dari tak saling sapa hingga menjadi keluarga.

Pada tanggal 13 juli 2022 semua perwakilan ketua kelompok KKN mengikuti kegiatan pelepasan yang diadakan di depan Gedung perpustakaan UINSI Samarinda, setelah Pengurus LP2M UINSI Samarinda melepaskan mahasiswa KKN secara resmi, para peserta KKN menuju ke lokasi KKN masing-masing, tepat ditanggal 13 juli 2023 juga kami dipertemukan dan dikumpulkan di sebuah posko yang bertempat di RT 02, dan posko kami ini merupakan rumah tunggal yang baru beberapa hari dikosongkan oleh pemilik rumah, singkat cerita kami bertemu dengan bapak yunus selaku Ketua RT 02, karena RT 02 ini, dimana RT 02 ini merupakan salah satu RT yang memiliki mayoritas warga yang solidaritasnya tinggi, agamis dan harmonis, selain itu ibu-ibu PKK nya memiliki jiwa kreativitas dimana umur hanya lah sebuah angka tapi jiwa tetaplah muda (kuat).

Sedikit cerita sebelum pemberangkatan KKN kami berdiskusi terkait apa apa saja yg harus di bawa . keamudian mencari penyewaan mobil untuk mengangkut barang-barang yg akan kam bawa soalnya barang yg akan kami bawa sangat lumayan banyak jadi kami akan menyewa pick up sebagai alternatif kami untuk mengangkut barang. Kemudian juga kami memesan baju icon KKN kami. Kemudian juga kami memesan spanduk untuk kai letakan di depan posko kami. Sempat waktu

itu terjadi kebingungan karena sangat susah mencari mobil penyewaan pick up daei budget kami sekitar 350rb sedangkan yang kami dapatkan 450rb-550rb sangat-sangat mahal menurut saya untuk harga pick up tujuan tenggarong. Akhirnya saya cari-cari lagi dan akhirnya dapet dengan budget yg kami inginkan.

balik ke cirita ulun, di hari pertama kami sampai di posko kami, kami langsung di undang oleh kawan” KKN UNMUL di balai desa soalnya mereka menyampaikan proker Bersama perangkat desa dan Masyarakat setempat. setelah itu kami kembali ke posko kami untuk bersih” dan merapikan barang” bawan kami. Sedikit cerita di saat kami sampai jujur saya peribadi sangat senang dan terharu karena kami di terima dengan baik oleh pemdes terlebih lagi Bapak Martin, SE selaku kepala Desa Loa Raya. Seminggu kedepan kami sudah sepakat dengan temen” untuk observasi dan berkunjung ke tokoh-tokoh yang ada di desa. Alhamdulillahnya warga,Masyarakat di Desa Loa Raya menerima kami dan antusias dengan kedatangan kami. Lanjut setelah bersih” kami istirahat dan sambal berdiskusi apa” yg besok kita lakukan.

Ke esokan harinya kami,kawan-kawan KKN UNMUL dan perangkat desa mengadakan kerja bakti mencari bambu untuk persiapan pawai obor untuk memperingakti 1 Muharram. Selama mencari bambu alhamdulillah kompak kita saling mengisi satu sama lain di tambah lagi dengan pemdes dan Masyarakat desa yg sangat kompak . jujur sampai di saat itu pun saya peribadi kek ga nyangka aja gtu sudah KKN aja, dan bisa Bersama-sama warga loa ray ini bakal menjadi kenangan yg sangat berkesan banget buat saya. Setelah mencari bambu kami lanjut istirahat akan siang dan melanjutkan aktifitas selanjutnya

Pada tanggal 16 Juli 2023 kami memulai rapat dengan seluruh kawan-kawan kkn , masyarakat setempat dan pemdes. Seperti biasa rapat adalah makan saya di saat saya mengikuti organisasi di kampus yahhh. jadi bisa saya hendel klo bagian rapat-rapat seperti ini. Banyak yg kami bahas untuk persiapan 1 Muharram nanti. Terkhusus kawan-kawan KKN kedatangan untuk mejadi pengamanan untuk anak-anak SD. Banyak hal yang harus di perhatikan di karenakan yg di bawa anak-anak itu adalah api, jadi sangat harus hati-hati.

Tanggal 18 Juli 2023 kami menjalankan program kerja yaitu 1 muharram dan di bersamai dengan pawai obor. Proker 1muharram kami bukan hanya pawai obor saja melainkan kami juga akan melaksanakan lomba festival muharram se-Desa Loa Raya. Banyak yang akan kami lombakan nantinya. Kami targetkan yang mengikuti lomba yaitu anak SD. Lomba lomba yang akan kami selenggarakan ialah Lomba busana muslim, kemudian lomba tahfidzul qur'an, kemudian lomba mewarnai, kemudian lomba lainyaa yang sangat seru.

tanggal 19 Juli 2021 kami dan mas ozi berkunjung ke wisata batu ampar yg berada dekat sekali dengan posko kami, wisata batu ampar Batu ampar adalah tempat wisata air terjun dan bumi perkemahan yang baru saja diresmikan oleh pokdarwis dan pemerintah desa. Selain tempat wisata, Desa Loa Raya mempunyai berbagai potensi yaitu perikanan, pertanian, peternakan. Letak topografis Desa Loa Raya berada di pinggiran Sungai Mahakam, Dengan lahan sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian dan perikanan. Selain memiliki pertanian yang luas, warga memanfaatkan lahan kosong untuk berternak sapi.

Tanggal 18 Juli 2023 kami menjalankan program kerja yaitu 1 muharram dan di bersamai dengan pawai obor. Proker 1muharram kami bukan hanya pawai obor saja melainkan kami juga akan melaksanakan lomba festival muharram se-Desa Loa Raya. Banyak yang akan kami lombakan nantinya. Kami targetkan yang mengikuti lomba yaitu anak SD. Lomba lomba yang akan kami selenggarakan ialah Lomba busana muslim, kemudian lomba tahfidzul qur'an, kemudian lomba mewarnai, kemudian lomba lainyaa yang sangat seru.

Sempat terlintas rasa ragu dibenakku apa bisa semua ini bisa berjalan lancar? Melakukkan segala sesuatu dengan kebiasaan baru, lingkungan baru, dan dituntut untuk bisa berbaur, mendengarkan pendapat antar individu dan akan kah ada rasa solidaritas di antara kami baik dari Mahasiswa KKN maupun warga/masyarakat tempat kami KKN. Dikala itu kami seperti potongan kertas yang bertebaran di jalanan, yang dipaksa untuk kembali untuk bisa menyatu satu sama lain, dari sini saya belajar untuk saling menghargai, menghormati dan mencintai perbedaan baik dari segi suku, Bahasa maupun perilaku. Tapi hari demi hari kami lalui bersama, program kerja KKN kami pun satu persatu terlaksana dengan lancar, ini pun tidak terlepas dari kerja sama antar kelompok KKN dengan ibu-ibu PKK sehingga proker-proker yang sudah di programkan dapat terealisasikan sampai kegiatan KKN berakhir. Meskipun ada banyak sekali drama yang terjadi dibalik suksesnya kegiatan kami ada banyak keringat dan omongan warga yang selalu mengiringi setiap langkah kami.

Kesan-kesan yang saya peroleh selama kegiatan KKN reguler sangat menyenangkan, karena selain dapat

menuntaskan salah satu kewajibanku sebagai mahasiswa yaitu untuk mengabdikan kepada masyarakat, tapi saya juga bisa memetik sebuah pengalaman hidup yang tak bisa saya tuangkan di sebuah tulisan melainkan harus saya terapkan atau amalkan di kehidupan sehari-hari.

Dalam kelompok KKN ini juga saya mendapatkan pengalaman baru mengenai kebebasan berpendapat, merasakan bagaimana rasanya dihargai dan dihormati di sebuah forum diskusi, selain itu saya bisa belajar bagaimana memberi ruang dan kesempatan kepada teman-teman untuk menyampaikan ide mengenai proker maupun kendala per-divisi.

“Secuil Episode Pengabdianku” diangkat menjadi sebuah tulisan untuk mengingat proses perjuanganku dalam menyelesaikan tanggung jawabku sebagai mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat yang nanti akan menjadi sebuah kisah perjumpaan yang sederhana dikala itu. Itulah secuil kisah pengabdianku, ada banyak sekali kenangan dan pelajaran yang sama-sama kami dapatkan selama kegiatan KKN ini, tetap semangat dan sampai jumpa dilain waktu teman-temanku. Chapter ini akan menjadi sebuah bukti nyata 45 hari kami merintis pengabdian di Desa Loa Raya karena kata-kata lisan dapat dilupakan dengan mudah, tetapi tulisan-tulisan kami ini akan tetap ada dan tertata.

Mungkin ini saja yang bisa saya sampaikan karena saya tidak bisa berkata-kata lagi dengan tulisan yang saya buat ini karena banyak sekali kenangan yang tertuai di Desa Loa Raya ini.

“ GAWAL DI LOA RAYA”



## **CHAPTER XI ASING YANG MEMBEKAS?**

*“Tidak pernah terbayangkan sebelumnya jika aku akan hidup selama lebih kurang 45 hari bersama dengan orang yang kuanggap asing dan didesa yang asing pula. Tapi setelah berpisah, anehnya merekalah orang yang paling membekas,”*



NURUL HIDAYAH (KKN Desa Loa Raya)

### **ASING YANG MEMBEKAS?**

Seperti mahasiswa pada umumnya, setelah mengenyam 6 semester lamanya, aku diwajibkan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Rasanya, lebih kurang dua minggu kami dibuat menunggu pengumuman anggota kelompok beserta penempatan KKN, padahal tentu saja mahasiswa perlu persiapan, mulai dari barang pribadi, alat kebersihan keperluan konsumsi, dan lain sebagainya. Belum lagi ternyata pengumuman yang ada malah diundur. Awalnya pengumuman akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2023, tetapi diundur menjadi 8 Juli 2023, yang artinya hanya ada 4 hari yang tersisa untuk persiapan KKN. Tetapi diluar itu, aku yakin pihak LP2M pun sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengatur pelaksanaan KKN tersebut. Setelah huru-hara pengumuman. Akhirnya, tibalah saat pengumuman yang telah dijanjikan, yang ternyata diumumkan pada malam hari. Dikarenakan aku sangat mengantuk, aku tidak melihat pengumuman yang ada.

Pagi pun tiba. Setelah penantian yang cukup panjang, akhirnya ada notifikasi chat dari grup kelas yang berisi pengumuman mengenai teman kelompok dan lokasi KKN. Aku buru-buru membuka pengumuman tersebut. Kuperhatikan

dengan seksama nama-nama yang tertera. Sedikit kecewa rasanya, karena jujurrrrrr aku berharap bisa sekelompok dengan teman baikku, sebut saja dia mawar. Hi, Mawar! Kecewa ku tak hanya sampai disitu. Lokasi KKN yang telah ditentukan pun jauh dari ekspektasiku. Hufttt. Aku sangat ingin KKN ditempat yang jauh karena dengan begitu, menurutku *vibes* KKN akan sangat berasa. Bagaimana tidak, momen KKN tidak datang dua kali, jadi aku ingin momen tersebut menjadi momen yang berkesan dan tidak akan terlupakan. Tetapi aku tidak bisa apa-apa dan hanya bisa pasrah dengan lokasi KKN yang telah ditentukan.

Aku kembali melihat *handphone* ku. Setelah kulihat, ternyata aku sudah masuk kedalam suatu grup chat yang bernama “KKN Desa Loa Raya” “Lumayannn, sudah dibuat grupnya” kataku dalam hati. Kuperhatikan namanya satu-persatu. Ternyata aku mengenal 2 diantara 5 orang teman kelompok KKN ku. Mereka adalah Aulia dan Fakhriah. Aku mengenal mereka karena pernah mengenyam pendidikan di satu sekolah yang sama, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Loa Janan. aku memang tahu mereka karena kebetulan, mereka sekelas dengan temanku. Oke, kembali kelokasi KKN yang kudapat. Aku akan menjalani masa-masa KKN di sebuah desa yang bernama Desa Loa Raya. Desa tersebut terletak di Kecamatan Tenggarong Seberang. Aku tidak merasa asing dengan nama tersebut. Hanya saja, aku tidak tahu dimana letak persis dari desa tersebut.

Hari berikutnya, kami memutuskan untuk pergi kelokasi untuk mengecek tempat tinggal serta bersosialisasi dengan pemerintahan desa setempat. Tentu saja, sebelum kami tinggal dan melakukan berbagai aktivitas di Desa Loa Raya, alangkah baiknya kami sebagai pendatang bersilaturahmi terlebih dulu

dengan warga setempat, khususnya staff desa. Jarak tempuh antara Desa Loa Raya dan Uinsi Samarinda sekitar 1 jam 30 menit. Aku, Aulia, Risky dan Fauzan menjadi perwakilan kelompok kami untuk bersosialisasi dengan pemerintahan desa sekaligus survey lokasi tempat tinggal selama berkegiatan di Desa Loa Raya. Kami pun pergi ke lokasi menggunakan sepeda motor. Setibanya di Desa Loa Raya, kami langsung bertemu staff desa lalu memperkenalkan diri serta memaparkan beberapa proker (program kerja) yang akan kami jalankan selama lebih kurang 45 hari. Kedatangan kami disambut dengan sangat baik. Staff desa memberikan pengarahan tentang kondisi desa, baik mata pecaharian penduduk, jumlah penduduk, serta kondisi geografis Desa Loa Raya. Kami juga dibantu dalam mencari tempat tinggal. Setelah bertukar cerita, kami dipersilahkan untuk berkeliling melihat kondisi desa. Kami pun berpamitan dan langsung berjalan-jalan mengitari Desa Loa Raya. Setelah puas berkeliling, kami pun memutuskan untuk pulang kerumah masing-masing. Tetapi dikarenakan cuaca pada hari itu sangat terik, kami memutuskan untuk *ngadem* di Indomaret terlebih dahulu. Awalnya kami masih merasa canggung karena belum mengenal satu sama lain, tetapi kami mulai akrab karena saling bertukar cerita. Setelah merasa telah cukup beristirahat, kami pun pulang.

Hari demi hari kami lewati sambil mempersiapkan barang-barang yang akan kami bawa. Baik perlengkapan pribadi ataupun perlengkapan kelompok seperti alat masak, alat kebersihan, dan lain sebagainya. Sampai tiba saatnya hari yang telah ditentukan, yaitu hari dimana kami akan berangkat menuju lokasi KKN dan melakukan berbagai aktivitas selama lebih kurang 45 hari. Setelah berpamitan dengan orang tua masing-masing, kami pun akhirnya

berangkat dari Desa Loa Duri sekitar pukul 08.00 WITA, yang berjarak waktu tempuh sekitar 1 jam. Cerita kami berdelapan di Desa Loa Raya pun resmi dimulai.

Sesampainya disana pada pukul 09.00 WITA, kami membagi tugas. Ada yang menurunkan barang, merapikan dapur, serta membersihkan kembali tempat-tempat yang perlu dibersihkan. Kami juga memasang spanduk sebagai tanda bahwa tempat ini ditinggali oleh mahasiswa dari UINSI Samarinda. Tidak terasa waktu menunjukkan 14.00 WITA. Bersih-bersih pun selesai. Kami memutuskan untuk istirahat, sholat dan makan (ISHOMA). Dikarenakan kami lelah dan belum membeli bahan makanan, kami memutuskan untuk membeli lauk jadi saja. Kami pun pergi ke Desa Teluk Dalam yang berkisar 10 menit dari Loa Raya untuk membeli lauk sambil membeli persiapan masak untuk hari berikutnya. Setelah itu kami pun kembali istirahat. Bangun sore, kami memutuskan untuk membersihkan rumput dihalam rumah. Ternyata kami kedatangan tamu. Mereka bernama Ocit dan Epan. Mereka anak yang lucu dan periang. Kami pun bermain dan bercerita dengan mereka. Mereka memakai Bahasa kutai sehingga beberapa dari kami terkadang tidak terlalu mengerti apa yang mereka katakan. Malam pun tiba, setelah ISHOMA, kami kembali bercerita untuk menyatukan *chemistry*, karena masih sedikit canggung antara satu sama lain. Hari demi hari berlalu kami pun semakin akrab dan semakin mengenal karakter satu sama lain.

**Iqbal**, yaitu ketua kelompok kami. Ia merupakan orang yang banyak bicara dan banyak bercanda. Dia merupakan demisioner Wakil Ketua DEMA FTIK. Jadi, kami banyak mendapat cerita mengenai keadaan kampus dan keorganisasian. Selanjutnya

ada **Siti**. Siti merupakan sekretaris kelompok. Siti anak yang pendiam, namun lama-kelamaan ternyata dia anak yang rekeh hahaha. Siti selalu tertawa mendengar candaan-candaan yang kami lontarkan. Selain itu, dia juga anak yang sangat taat agama. Setiap bangun tidur, Siti akan mengaji dan beribadah. Lalu ada **Layla**. Layla merupakan yang termuda diantara kami. Tetapi pengalamannya tidak muda usianya. Layla merupakan orang yang aktif berbicara dan menyukai hal yang berkaitan dengan siaran. Ia juga pernah bekerja disalah satu siaran radio yang ada di Samarinda. Dia orang yang unik, pengantuk, dan sangat lucu. Aku dan teman-teman menjulukinya Putri Tidur. Dikelompok KKN, Layla menjabat sebagai Publikasi dan Dokumentasi atau PDD. Next, ada **Fauzan**. Fauzan merupakan Humas di kelompok kami. Dia anak yang taat beribadah, sehingga aku dan teman-teman menjulukinya Pak Ustadz. Karena selain taat beribadah, ia diberi amanah oleh pengurus Masjid Al-Mutaqqien Desa Loa Raya untuk mengurus masjid, seperti azan, terkadang menjadi imam, dan lain sebagainya. Selain itu, ia juga pernah diberi amanah untuk ceramah di majelis taklim yang dihadiri oleh ibu-ibu dari RT.02 Desa Loa Raya. Selanjutnya yaitu **Aulia (Aul)**. Awalnya aku merasa canggung dengan Aul. Aku memang mengenalnya, tetapi tidak pernah mengobrol. Setelah menjalani hari-hari bersama, aku jadi tau *kalo* Aul anak yang humoris. Aul selalu tertawa walaupun candaan kami terkadang *enggak* lucu. Aul juga orang yang pandai memasak, jadi kami selalu bertanya rekomendasi menu makanan sehari-hari. Tak lupa sambal buatan Aul *wenakkk pollll*. Oiya, dikelompok kami, Aul menjabat sebagai Hubungan Masyarakat atau Humas. Selanjutnya, ada **Risky**. Ia menjabat sebagai PDD bersama dengan Layla. Risky orang yang lucu. Sehari-harinya, aktivitas Risky tidak jauh dari mengambil foto, mengedit foto,

membuat logo, dan *uploadnya*. Risky dan teman laki-laki yang lain juga sering membantu kami memasak, memotong sayur, mencuci piring dan lain-lain. Selain itu, Risky tipe orang yang jika makan, harus ada krupuk. Jadi, ia selalu membeli krupuk. *Last but not least*, ada **Fakhriah**. Walaupun dia menjabat sebagai perlengkapan, tetapi kami sering menjulukinya sebagai bendahara. Hal tersebut karena ia selalu membawa uang lebih kemanapun kami pergi. Jadi kami selalu meminjam uangnya. Sebenarnya, Fakhriah orang yang hatinya sangat lembut, tetapi kerana wajahnya sedikit judes, tidak sedikit orang yang mengira bahwa dia orang yang tidak *friendly*, termasuk aku.

Sekian apa yang bisa kudeskripsikan tentang mereka. Bagiku yang awalnya mereka hanyalah orang asing, tapi sekarang menjadi orang yang paling membekas dijiwa. Disaat tak sedikit dari kenalanku yang mengeluh dengan kondisi KKN mereka, aku bersyukur bisa mendapat kalian sebagai teman kelompok yang saling menguatkan. Tetap semangat menjalani PKL, teman baikku. Semoga kita semua lulus tepat waktu *yaaaaa*. Semoga dilain waktu, kita bisa menghabiskan waktu bersama lagi, seperti masa-masa KKN dulu. Rasanya baru kemarin, ya? Kita masak, tidur, cuci piring, jemuran, mengajar ngaji di TPA, ngajar ngaji di SD 002, menyapu, gotong royong, dan jalan-jalan sore bersama. Terima kasih sudah menjadi bagian menyenangkan dari kisah hidupku. *See you on top, bro.*



## **CHAPTER X PROFIL PENULIS**

*“Ini adalah sedikit perkenalan dari kami, mahasiswa KKN  
Angkatan Gelombang II UINSI Samarinda 2023”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**SITI KHOLIFAH TUNAIMAH**

Bismillah, Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

اسمي سיתי خليفة . أنا من قسم تعليم اللغة العربية . الجامعة  
الإسلامية الحكومية سلطان أجي محمد إدريس سمارندا

Perkenalkan nama saya Siti Kholifah Tunaimah, saya dari prodi pendidikan bahasa arab, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Biasa dipanggil siti, kholifah. Karena ada teman teman sekolah dan kampus yang namanya siti jadi ada yang memanggilku siti ada yang memanggilku kholifah, insyaAllah kalau dipanggil atau disapa akan nyaut.



Saya anak pertama dari dua bersaudara. Bapak dan ibu saya orang jawa, namun saya lahir di Samarinda. Saya adalah lulusan SMA yang mengambil jurusan bahasa arab, karena suka belajar bahasa, apalagi bahasa arab adalah bahasa Al- Quran, jadi makin cinta bahasa Arab. Hobi saya adalah menulis, karena saya adalah manusia yang susah untuk bicara kalau tidak di ajak bicara duluan, jadi saya akan menuliskannya dalam bentuk kata-kata. Saya juga suka membaca, baca buku pengetahuan, novel, cerita- cerita, dan banyak lagi. Saya juga suka nonton film, youtube, televisi, dan

tayangan yang saya sukai. Memotret, saya suka memotret apalagi memotret dan memfoto langit yang sangat indah, karena langit adalah salah satu bukti kebesaran Allah, kenapa? Karena langit bisa berdiri tanpa adanya tiang. Saya juga sangat suka makanan manis, roti, susu, dan buah-buahan apalagi buah mangga suka banget. Namun harus dibatasi karena terlalu banyak makan manis juga kurang baik.

Alahmdulillah saya sekarang adalah guru di madrasah diniyah yang berfokus belajar mengajar Al-Quran dan ilmu agama islam. Belajar mengajar adalah hal yang seru dan menyenangkan, banyak pengalaman dan suka dukanya. Perjalanan yang ditempuh juga panjang, karena sejatinya guru itu harus terus belajar. Seperti kata dosenku, “kita ini belajar bahasa arab untuk mengajarkannya”. Selama dikampus juga belajar banyak matakuliah tentang bahasa arab dan kependidikan.

## NURLAILA



Halo perkenalkan nama saya Nur laila biasa dipanggil layla, lay, lala, lela, manoban, gadis, saya lahir di Berau dan saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, oleh orang orang sekitarku dipanggil layla oleh circle kampuskan dan juga biasa dipanggil lay oleh mereka, dipanggil memeh oleh orang rumahku, dan aku juga dipanggil gadis saat aku KKN di Desa Loa Raya. Aku dipanggil lela oleh teman teman SD ku, di SMA aku dipanggil manoban oleh beberapa temanku karena kami sama-sama pecinta Kpop. Manoban di ambil dari nama salah satu biasku yaitu

member BLACKPINK ,Lalisa Manoban maka dari itu aku di panggil Manoban karna aku sangat menyukai Lalisa BLACKPINK. Aku juga dipanggil lala oleh orang disekitarku terutama teman kost ku.

Terkadang orang-orang memanggilku nayla ntahlah aku juga tidak tahu mengapa orang-orang typo dalam penyebutan namaku yang jelas namaku NURLAILA jadi aku harapan tidak ada lagi yang typo memanggil namaku, dan saya berdomisili di Berau, tapi karna aku kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda jadinya aku ngekost di samarinda seberang yaitu kost putri 3D1 Jl. kurnia makmur Gg: kurma 2 No. 2 RT. 24 Harapan Baru. Oh iya suku saya betawi dan lombok ayah saya suku lombok dan ibu saya suku betawi jadi walaupun saya tinggal diberau saya buakan asli suku berau ya xixixi jadi jangan salah, tapi saya kelahiran berau kok. Hobi saya rebahan dan tidur menurut saya tidur adalah ibu kandung dari kenyamanan. Saya suka suka makan juga wkwk tapi menurut saya makan bukan salah satu hobi makan adalah salah satu kebutuhan manusia, oh iya saya ga suka daging sekain daging ayam dan ikan saya anaknya vegetarian.

Dan aku di KKN bertugas sebagai PDD atau yang sering didengar dengan sebutan PUBDEKDOK. Sudah tahu kan apa itu PDD? Ya betul PDD adalah Publikasi- Dekorasi-Dokumentasi. Tapi aku ga sendiri alahamdulillah akau mempunyai teman di KKN ku yang jadi PDD juga jadi aku ga sendiri dech, ada yang bantu aku moto-moto sama mideo-mideo sama ngedit-ngedit.

Jadi saya di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang kerapan di singkat UINSI Samarinda mengambil Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Di fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah. Dan saya sangat senang sekali bisa

masuk di UINSI Samarinda bisa bertemu dengan teman-teman kelas saya yang baik baik sekali dan bertemu dengan teman-teman dari prodi lain yang baik juga. Dan karna jurusan saya KPI saya jadi lebih sering berbicara dimuka umum, saya belajar bagaimana publik speaking yang baik dan benar dan juga karna jurusan saya KPI kami lebih diarahkan ke jurnalistik dan juga wartawan dan saya sangat bangga banget bisa masuk jurusan komunikasi dan penyiaran islam karna apa, ya karna saya bisa belajar berkomunikasi dengan baik dan benar dan juga sambil belajar agama, ya walaupun saya lulusan SMA agama saya sangat kurang dengan pengetahuan tentang agama dan saya mulai belajar sedikit demi sedikit tentang agama.

### **FAKHRIAH AZIATUN ASYIAH**



Biasanya dipanggil Fakhriah atau selama KKN sering dipanggil Freya. Lahir di Ulaq Nanga 18 Juni 2002. Anak terakhir dari 3 bersaudara. Seorang mahasiswa semester 7 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jabatan saya di KKN sebagai perlengkapan. Bercita-cita menjadi pengusaha yang sukses, apabila bukan jalannya menjadi pengusaha semoga diberikan jalan yang terbaik. Harapan saya saat ini semoga bisa lulus dengan tepat waktu. Sekian dan Terima Kasih

### **RISKY SAPUTRA**



**Risky Saputra**, lahir di Salimbatu 15 Februari 2002 adalah seorang mahasiswa S1 jurusan Hukum Keluarga, dari Fakultas Syariah UINSI Samarinda. Bertempat tinggal di Salimbatu tanjung palas tengah Kalimantan Utara .dia adalah anak ke Tiga dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan dia dimulai dari SDN 001 Salimbatu, kemudian SMAN salimbatu, lalu aku melanjutkan kuliah di UINSI Samarinda. Alhamdulillah saya sudah semester 7 itu adalah dimana masa-masa terakhir, saya sangat bersyukur sudah sampai saat ini di titi ini selalu di mudahkan Oleh ALLAH SWT. Alhamdulillah perjalanan panjang yang telah kulewati dan lika liku kehidupan di dunia perkuliahan telah aku rasakan semua. Jabatanku di KKN sebagai PDD.

### **AULIA NANDA**

Bisa di panggil Aul oleh teman sekolah, dan bisa di panggil nanda



oleh orang rumah. Lahir di Loa Janan, 10 september 2002. Dan saya anak kedua dari tiga bersaudara. Beralamat di JL Air Terjun RT 08 loa duri ilir. Hobinya menonton drama korea dan menulis serta membaca novel. Berkuliah di fakultas keguruan yaitu cita-cita dari sejak kecil ingin menjadi seorang guru. Saat ini aktif menjadi mahasiswa di UINSI Samarinda yang sekarang sudah semester 7. Alasan kenapa mengambil jurusan guru SD karena suka anak kecil dan melihat bahwa menjadi guru SD sangat lah mudah ternyata selama dijalani semoga kuat saja.